

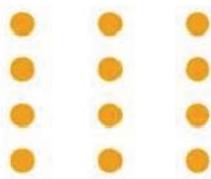
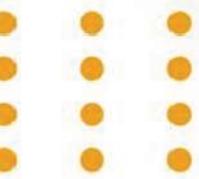


**KOMDIGI**  
Kementerian Komunikasi dan Digital  
Republik Indonesia  
Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital



# LAPORAN KINERJA

**Tahun 2024**



**UPT BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI KELAS II PADANG**

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika. Peran utama Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang adalah pelayanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas yang dapat dinikmati oleh rakyat banyak serta dapat memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat.

Laporan Kinerja (LAKIN) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas pengguna anggaran. Tujuan dari LAKIN ini adalah memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Laporan ini menggambarkan capaian kinerja Balmon Padang selama periode tahun 2024 yang mengacu pada dokumen Perjanjian Kinerja Balmon Padang Tahun 2024 yang telah disepakati antara Kepala Balmon Padang dengan Direktur Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang di Tahun 2024 mengelola anggaran sebesar Rp. 11,305,655,000 (sebelas milyar tiga ratus lima juta enam ratus lima puluh lima ribu rupiah) selama Tahun Anggaran 2024 guna mendukung realisasi seluruh kegiatan yang ada, baik kegiatan yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi serta kegiatan operasional perkantoran. Persentase realisasi penyerapan anggaran mencapai angka 99,39%. Hal ini membuktikan bahwa hampir seluruh kegiatan direalisasikan sesuai dengan target yang ditetapkan.

Penilaian capaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang dapat dilihat dari capaian sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2024. Capaian indikator kinerja dimaksud terdapat dalam tabel di bawah ini:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Capaian	Realisasi
		2024	2024	(%)
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%	100%	100%
	2. Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)	100%	100%	100%
	3. Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%	100%
	4. Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	100%	107.53%
	5. Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%	100%	105,26%
	6. Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	218.30%	218.30%
	7. Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%	100%
	8. Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	100%	100%
	9. Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%	180%	180%
	10. ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKLAN	100%	180%	180%
	11. Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)	100%	100.20%	100.20%
Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	1. Nilai Kinerja Anggaran UPT Padang Tahun 2024	89.02%	91.01%	102.24%
	2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100%	100%	100%

Pencapaian Balmon Padang atas target yang telah ditetapkan dalam PK Tahun 2024 telah mencapai target secara keseluruhan di wilayah provinsi Sumatera barat pada Tahun 2024.

## KATA PENGANTAR

***Assalaamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barokaatuh***



**M. Helmi, ST.MM**  
Kepala Balai Monitor SFR Kelas II Padang

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan ridho-Nya penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang Tahun 2024, merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada instansi yang lebih tinggi dan kepada masyarakat. Dokumen ini juga merupakan dokumen penting dalam siklus perencanaan sebagai

umpan balik untuk masukan tahun berikutnya, sehingga dapat membantu penyusunan rencana strategis dan rencana kinerja serta pelaksanaan pengukuran kinerja. Dokumen ini merupakan data terpadu antara kinerja anggaran yang mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektifitas dan efisiensi, dan produktivitas instansi.

Melalui Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang tahun 2024, melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2024, sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika 2020-2024 dan Rencana Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang Tahun 2024.

Kami berharap Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat menjadi acuan dalam peningkatan efektivitas pengelolaan sumber daya frekuensi.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Padang, Maret 2025

**KEPALA BALAI MONITOR SPEKTRUM  
FREKUENSI RADIO KELAS II PADANG**

**M. HELMI**

## DAFTAR ISI

<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b>	1
<b>KATA PENGANTAR</b>	3
<b>DAFTAR ISI</b>	4
<b>BAB I – PENDAHULUAN</b>	6
<b>LATAR BELAKANG</b>	6
<b>TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI</b>	8
<b>POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS</b>	10
<b>BAB II Perjanjian Kinerja</b>	12
<b>BAB II Perjanjian Kinerja</b>	13
<b>RPJMN INDUSTRI TIK 2020-2024</b>	13
<b>SASARAN STRATEGIS KEMENTERIAN KOMINFO 2020-2024</b>	13
<b>SASARAN PROGRAM DITJEN SDPPI 2020-2024</b>	15
<b>Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien</b>	16
<b>PERJANJIAN KINERJA 2024</b>	16
<b>Bab III Akuntabilitas Kinerja</b>	18
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	19
<b>CAPAIAN KINERJA ORGANISASI</b>	19
<b>SASARAN 1</b>	20
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	20
<b>SASARAN 2</b>	85
<b>BAB IV PENUTUP</b>	100
<b>BAB IV PENUTUP</b>	101

## BAB I PENDAHULUAN

- a. LATAR BELAKANG
- b. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI
- c. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS



## BAB I – PENDAHULUAN LATAR BELAKANG

### A. Latar Belakang

Pada akhir tahun 2024, Indonesia telah mengalami pergantian kepemimpinan, di mana negara beralih dari kabinet Indonesia Maju yang dipimpin oleh Presiden Joko Widodo menuju kabinet Merah Putih yang dipimpin oleh Presiden Prabowo Subianto.

Dengan dimulainya era baru pemerintahan kabinet Merah Putih, Kementerian Komunikasi dan Informatika berubah nama menjadi Kementerian Komunikasi dan Digital, yang ditandai dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 174 Tahun 2024 tentang Kementerian Komunikasi dan Digital. Perubahan ini membuka babak baru bagi seluruh aparatur kementerian dalam menjalankan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan digital untuk mendukung Presiden dalam melaksanakan pemerintahan negara. Dalam konteks ini, Kemkomdigi berkomitmen untuk mewujudkan Transformasi Digital bermakna menuju kedaulatan dan kemandirian digital Indonesia dalam rangka mewujudkan Asta Cita. Sesuai dengan arahan Presiden Prabowo, terobosan luar biasa dalam teknologi

menuntut para pemimpin untuk lebih bijak, lebih sabar, dan lebih akomodatif, karena kekuatan teknologi dapat membawa kemajuan besar bagi kehidupan manusia, tapi juga mampu membawa kehancuran kehidupan manusia dengan sangat cepat. Dalam konteks ini, Kemkomdigi berkomitmen untuk mendorong Transformasi Digital untuk menuju kedaulatan dan kemandirian digital Indonesia dalam rangka mewujudkan Asta Cita.

Transformasi digital dan perbaikan tata kelola pemerintahan menjadi strategi pemberantasan korupsi yang dinilai sangat efektif. Perbaikan sistem dan integrasi data yang didorong Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK) berkontribusi pada peningkatan penerimaan negara dan membantu mencegah kebocoran keuangan negara. Salah satu strategi utama pemberantasan korupsi yang telah terbukti efektif adalah dengan terus menerus melakukan perbaikan pada proses tata kelola pemerintahan melalui digitalisasi dan reformasi sistemik pada aspek birokrasi pemerintah. Spektrum Frekuensi Radio merupakan sumber daya alam yang

terbatas sama seperti sumber daya alam yang ada di tanah dan juga air, kalau tidak dimanfaatkan dengan benar bisa merugikan warga negara. Karena terbatas maka harus dimanfaatkan untuk kepentingan negara sebagai mana diamanatkan dalam UUD 45 pasal 33 ayat 2 yaitu Sumber daya alam terdiri dari tanah, air, udara dan semua yang terkandung di dalamnya harus dijaga dan dilindungi oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Dengan seiring perkembangan teknologi informatika, spektrum frekuensi radio makin banyak dipergunakan untuk keperluan sehari hari, Agar pemanfaatan frekuensi radio tertib, teratur dan efisien (tidak boros) dan untuk mencegah timbulnya gangguan (interferensi), karena propagasi gelombang radio merambat tanpa mengenal batas wilayah/negara, maka pemanfaatan frekuensi radio perlu diatur. Dalam hal pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio, pemerintah mendelegasikan kepada Direktorat Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai lembaga negara yang melaksanakan pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang

Nomor 36 tahun 1999 tentang Telekomunikasi.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) yang saat ini sudah berganti menjadi Direktorat Jenderal Infrastruktur dan Digital di daerah mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian di bidang spektrum frekuensi radio di wilayah Provinsi Sumatera Barat.

Laporan Kinerja (Lakin) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang Tahun 2024 disusun sebagai bentuk upaya pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang atas pelaksanaan tugas dan kegiatan serta pengelolaan anggaran tahun 2024. Tujuan penyusunan Laporan Kinerja adalah sebagai alat untuk memantau, mengevaluasi dan meningkatkan kinerja masing-masing unit organisasi di lingkungan Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang dan mengumpulkan masukan dari pemangku kepentingan untuk peningkatan kinerja Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang. Selain itu, Lakin merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Penyelenggaraan Instansi Pemerintah. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014

tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014

tentang Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

## TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

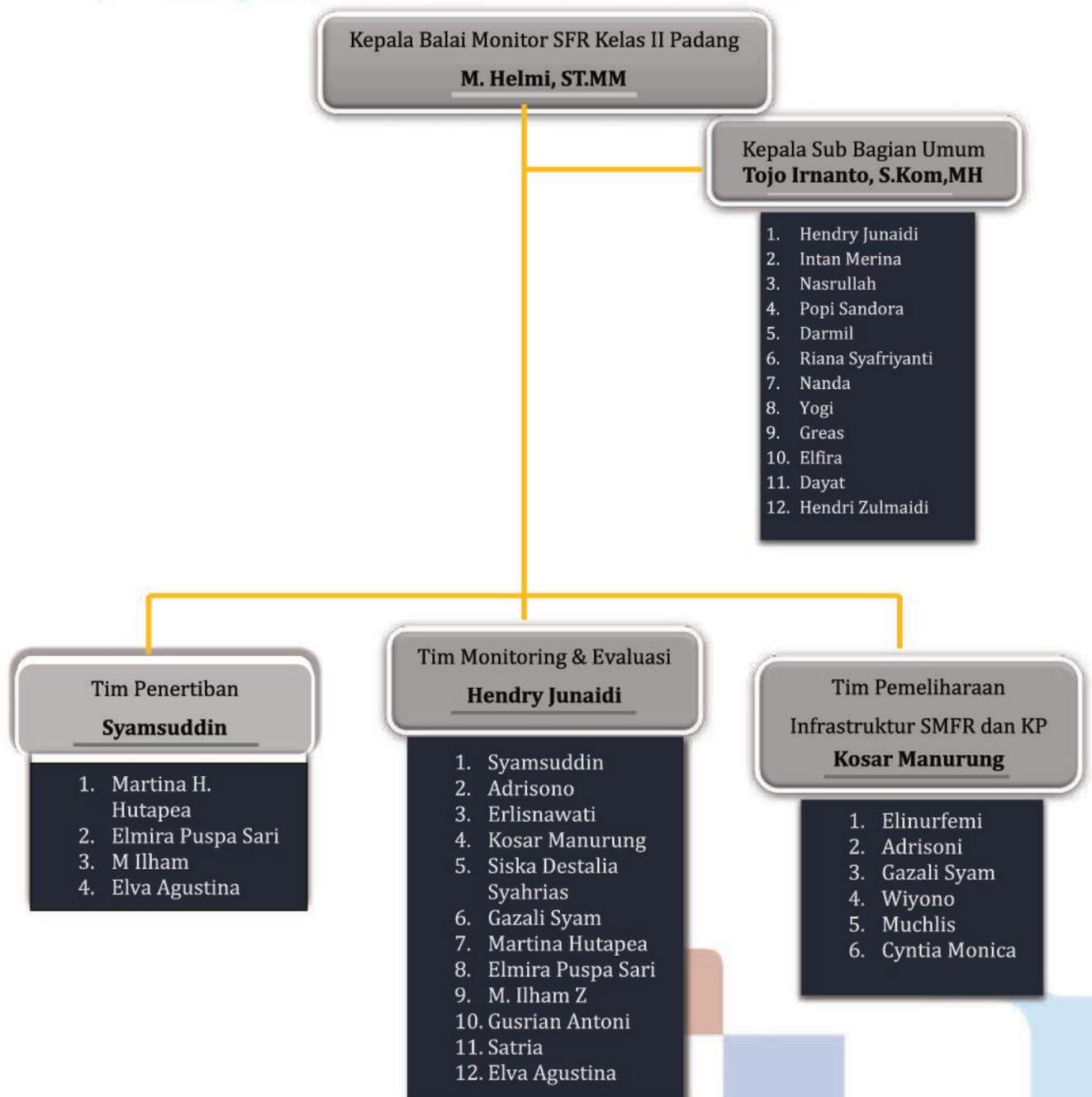
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Infrastruktur dan Digital, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Infrastruktur dan Digital. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio

- ✚ Penyusunan rencana dan program;
- ✚ Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- ✚ Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
- ✚ pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- ✚ Penyampaian Izin Stasiun Radio dan Surat Pemberitahuan Pembayaran Biaya Hak Pengguna Frekuensi serta

Kelas II Padang mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang menyelenggarakan fungsi:

- ✚ pendampingan penyelesaian piutang Biaya Hak Pengguna frekuensi radio;
- ✚ Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio;
- ✚ Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- ✚ Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
- ✚ Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatatusahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio

## STRUKTUR ORGANISASI BALAI MONITOR SFR KELAS II PADANG



## POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Provinsi Sumatera Barat dibagi menjadi 12 Kabupaten dan 7 kota, terdiri dari 179 kecamatan, dengan luas wilayah Luas Provinsi Sumatera Barat 42.012,89 km<sup>2</sup> dan penduduk wilayah Provinsi Sumatera Barat berjumlah 5.534.472 jiwa. Di Provinsi Sumatera Barat pertumbuhan pembangunan infrastruktur telekomunikasi mengalami pertumbuhan begitu pesat yang sebarannya tidak tertumpu pada 1 (satu) Kabupaten/Kota saja namun menyebar seperti pembangunan transportable, layanan internet dan akses jaringan telekomunikasi. Begitu pula dengan pengguna spektrum frekuensi radio mengalami peningkatan yang cukup signifikan seperti penyelenggara broadcasting, radio konsesi, operator seluler dan penyelenggara TV Kabel yang tumbuh, dan jumlah pengguna spektrum frekuensi radio yang berizin (ber ISR).

Balmon SFR Kelas II Padang dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi di lapangan dihadapkan dengan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia ASN yang terdapat pada Balmon SFR Kelas II Padang yang memiliki kompetensi teknis cukup terbatas sehingga dipandang perlu penambahan personil bidang teknis maupun peningkatan kemampuan (*capacity building*);
2. Regulasi penggunaan spektrum belum komprehensif yang belum menampung perkembangan teknologi maupun bisnis telekomunikasi di Indonesia, sehingga implementasi regulasi spektrum yang belum optimal, hal ini dibutuhkan sosialisasi yang intensif yang tepat sasaran dan tepat guna.
3. Banyaknya penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan teknis atau belum memiliki Izin Stasiun Radio (ISR);
4. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap tugas pokok dan fungsi Balmon SFR Kelas II Padang;
5. Masih banyaknya peredaran dan penggunaan alat dan/atau perangkat telekomunikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan standar teknis atau belum memiliki sertifikasi perangkat.

## SISTEMATIKA LAPORAN

Penyusunan Laporan Kinerja Balmon Padang Tahun 2024 berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang Tahun 2024 meliputi :

### 1. Pendahuluan

Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (Strategic Issued) yang sedang dihadapi organisasi

### 2. Perencanaan Kinerja

Perencanaan Kinerja berisi ringkasan / ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan

### 3. Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas Kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran

### 4. Penutup

Penutup berisikan Kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta Langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja

## **BAB II Perjanjian Kinerja**

- A. RPJM INDUSTRI TIK TAHUN 2020-2024
- B. SASARAN STRATEGIS KEMENTERIAN KOMINFO TAHUN 2020-2024
- C. SASARAN PROGRAM DITJEN SDPPI 2020-2024
- D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024



## BAB II Perjanjian Kinerja

### RPJMN INDUSTRI TIK 2020 -2024

Peran TIK sebagai mesin pertumbuhan ekonomi semakin meningkat. Pengembangan infrastruktur TIK harus dimajukan sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Atas dasar itu, tujuan RPJMN 2020-2024 terkait bidang TIK adalah untuk meningkatkan

pembangunan dan pemanfaatan infrastruktur TIK serta kontribusi sektor informasi dan komunikasi terhadap pertumbuhan ekonomi, yang dijabarkan dalam beberapa indikator dan target sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Sasaran RPJMN 2020-2024 Bidang TIK**

No	Indikator Kinerja sasaran	Baseline 2019	Target 2024
a.	Jangkauan infrastruktur jaringan tetap pitalebar (% total kecamatan)	35,71%	60%
b.	Jangkauan infrastruktur jaringan bergerak pitalebar (% Desa)	87,4%	95%
c.	Populasi yang terlayani penyiaran digital (%)	52,28%	80%
d.	Fasilitasi <i>start up unicorn</i> baru (perusahaan)	5	8

### SASARAN STRATEGIS KEMENTERIAN KOMINFO 2020 -2024

Berdasarkan rencana strategis Kementerian Kominfo 2020-2024 dijelaskan sasaran strategis pembangunan bidang komunikasi dan informatika tahun 2020 - 2024 antara lain:

- SS.01 Meningkatkan cakupan jaringan pita lebar yang cepat dan terjangkau
- SS.02 Meningkatkan cakupan wilayah yang terlayani penyiaran digital
- SS.03 Meningkatkan konektivitas layanan pos
- SS.04 Terwujudnya konektivitas *Next Generation* Nasional
- SS.05 Meningkatkan pemanfaatan spektrum frekuensi radio dan kualitas pengelolaan layanan publik bidang pos, telekomunikasi, dan informatika
- SS.06 Meningkatkan pemanfaatan TIK di sektor ekonomi dan bisnis
- SS.07 Terwujudnya 13able13stra yang cerdas digital
- SS.08 Dukungan implementasi digitalisasi pemerintah
- SS.09 Meningkatkan kualitas pengelolaan informasi dan komunikasi publik
- SS.10 Terwujudnya tata 13able13 pemerintahan yang baik

Rencana Strategis (Renstra) Kominfo 2020–2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang berpedoman pada Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika 2020–2024 serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020–2024 yang menjadi salah satu dasar bagi Balmon Padang dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran.

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) yang saat ini sudah berganti nama menjadi Direktorat Jenderal Infrastruktur dan Digital merupakan salah satu Ditjen

yang berada dibawah Kementerian Komunikasi dan Informatika sesuai peraturan Menteri No.12 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika memiliki tugas dan fungsi dalam hal menciptakan terselenggaranya pengelolaan sumber daya komunikasi dan informasi yang optimal dan mewujudkan 14able14st komunikasi dan informasi yang berdaya saing dan ramah lingkungan melalui manajemen spektrum frekuensi yang efektif, efisien, dinamis dan optimal mendorong penggunaan teknologi yang inovatif yang memenuhi standar teknis.

Berdasarkan tugas dan fungsinya tersebut, Ditjen SDPPI memiliki misi untuk 2020 – 2024 adalah sebagai berikut :

- a. Mewujudkan tatanan spektrum frekuensi radio yang efisien untuk mendorong Pembangunan ekonomi berbasis wireless broadband.
- b. Melakukan optimalisasi dan konsolidasi sumber daya satelit nasional termasuk spektrum frekuensi radio dan slot orbit, mendorong kerja sama dengan industry satelit global dengan memperhatikan kepentingan nasional.
- c. Mewujudkan pelayanan spektrum frekuensi radio dan sertifikasi perangkat yang cepat, tepat, dan benar secara profesional dan berintegritas.
- d. Terkelolanya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari izin yang diberikan kepada para pemangku kepentingan di bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika.
- e. Mewujudkan standar perangkat informatika yang mendukung kemandirian teknologi dibidang wireless broadband.
- f. Mewujudkan kepastian hukum dibidang pengelolaan sumber daya dan perangkat informatika.
- g. Mewujudkan tertib pengguna spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi secara terpadu.

- h. Mengembangkan sistem stasiun monitoring spektrum frekuensi radio dan sistem monitoring perangkat yang terintegrasi secara nasional.
- i. Mewujudkan peningkatan kualitas layanan pengujian dan kalibrasi perangkat informatika yang profesional, berintegritas dan diakui dunia internasional.
- j. Mewujudkan dukungan teknis dan 15able15strative yang mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Ditjen SDPPI.

## SASARAN PROGRAM DITJEN SDPPI 2020-2024

Dalam mendukung sasaran strategis Kementerian Kominfo 2020-2024 serta sesuai dengan tugas dan fungsinya, sasaran program Ditjen SDPPI 2020-2024 dapat dirumuskan sebagai berikut :

### **Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi**

- IK-1 Persentase (%) monitoring pengguna spektrum frekuensi radio di Kabupaten/Kota di wilayah kerja dengan target 100%.
- IK-2 Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi) dengan target 100%.
- IK-3 Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio dengan target 100% jumlah aduan gangguan harus tertangani.
- IK-4 Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi dengan target 93%.
- IK-5 Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT dengan target 95%.
- IK-6 Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT dengan target 100%.
- IK-7 Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL dengan target 100%.
- IK-8 Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat dengan target 100%.
- IK-9 Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC dengan target 100%.
- IK-10 Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN dengan target 100%.
- IK-11 Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR dengan target 100%.

## Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien

IK-1 Nilai Kinerja Anggaran UPT Padang Tahun 2024 dengan target 89.02%.

IK-2 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) dengan target 100%

## PERJANJIAN KINERJA 2024

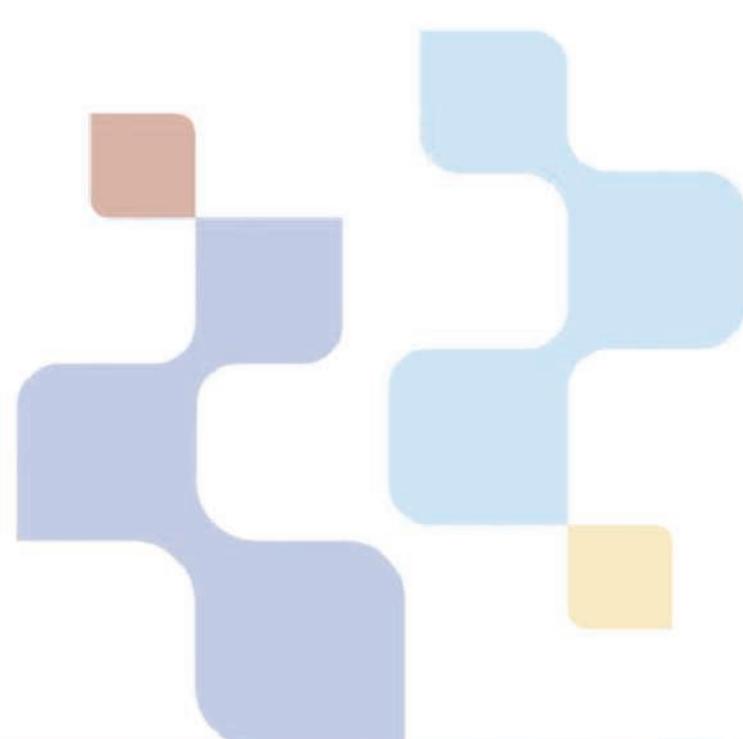
Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang dapat disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2.2** PK Balmon Padang Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2024	Capaian 2024	Realisasi (%)
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%	100%	100%
	2. Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)	100%	100%	100%
	3. Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%	100%
	4. Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	100%	107.53%
	5. Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%	100%	105,26%
	6. Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	218.30%	218.30%
	7. Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%	100%
	8. Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	100%	100%
	9. Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%	180%	180%
	10. ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN	100%	180%	180%

	11. Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)	100%	100.20%	100.20%
Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	3. Nilai Kinerja Anggaran UPT Padang Tahun 2024	89.02%	91.01%	102.24%
	4. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100%	100%	100%

Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 11.305.655.000,- yang bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Rupiah Murni (RM).



## Bab III Akuntabilitas Kinerja

### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

### B. REALISASI ANGGARAN



### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, LAKIN 2024 memiliki fokus utama mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran program yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

#### CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1** PK Balmon Padang Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2024	Capaian 2024	Realisasi (%)
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%	100%	100%
	2. Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)	100%	100%	100%
	3. Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%	100%
	4. Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	100%	107.53%
	5. Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%	100%	105,26%
	6. Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	218.30%	218.30%
	7. Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%	100%
	8. Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	100%	100%
	9. Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%	180%	180%
	10. ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKLAN	100%	180%	180%
	11. Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)	100%	100.20%	100.20%
Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	1. Nilai Kinerja Anggaran UPT Padang Tahun 2024	89.02%	91.01%	102.24%
	2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100%	100%	100%

## SASARAN 1

Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

### IKSK-1.1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota



#### I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Monitoring penggunaan Spektrum Frekuensi Radio (SFR) merupakan kegiatan yang terdiri dari : 1) pengamatan kepadatan pendudukan pita frekuensi radio sesuai dengan alokasinya baik HF, VHF, UHF maupun SHF secara rutin, 2) mengidentifikasi penggunaan frekuensi radio yang berizin dan tanpa izin maupun penggunaan frekuensi yang tidak sesuai dengan peruntukannya. Kegiatan okupansi di lapangan menggunakan perangkat SMFR tetap dan transportable serta perangkat bergerak.

Monitoring pendudukan pita frekuensi merupakan bagian dari kegiatan monitoring yang dimaksudkan untuk :

- a. Memantau penggunaan spektrum frekuensi pada pita subservice tertentu di wilayah Sumatera Barat;
- b. Mengetahui jumlah pengguna frekuensi yang sesuai dengan ketentuan pita frekuensi radio (IPFR) dan izin stasiun radio (ISR) yang telah ditetapkan di wilayah Sumatera Barat;
- c. Mengetahui perilaku pengguna frekuensi radio atas kesesuaian dengan ketentuan teknis yang berlaku yang telah ditetapkan dalam ISR di wilayah Sumatera Barat;
- d. Memonitor penggunaan frekuensi marabahaya, penerbangan, dan frekuensi penting lainnya di wilayah Sumatera Barat.

## II. Sasaran Kegiatan

Pada tahun 2024, target Perjanjian Kinerja indikator ini adalah tercapainya 100% serta meningkatnya layanan Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi di 19 Kabupaten/Kota.

## III. Capaian Target

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang berada di pulau Sumatera yang memiliki 19 Kabupaten/Kota. Tahun 2024, Balmon Padang menargetkan untuk indikator Kinerja Persentase (%) Monitoring Pengguna Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota adalah 100% Kabupaten/Kota yang ada di wilayah kerja harus termonitor. Berikut Target dan capaian indikator kinerja Monitoring Pengguna Spektrum Frekuensi Radio di wilayah Sumatera Barat.

**Tabel 3.2** Capaian Target IK-1 Monitoring Pengguna Spektrum Frekuensi Radio di Sumatera Barat

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%	100%	100%

**Tabel 3.3** Capaian Target IK-1 Monitoring Pengguna

Spektrum Frekuensi Radio di Sumatera Barat Tahun 2022-2024

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2022	80%	100%	125%
2023	100%	100%	100%
2024	100%	100%	100%

**Grafik 3.1** Capaian Monitoring SFR di Kab/Kota tiap Bulan



Jumlah Kegiatan Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Balai Monitor SFR Kelas II Padang sebagai berikut:

**Tabel 3.4** Jumlah Kegiatan Monitoring Pengguna

Spektrum Frekuensi Radio di Sumatera Barat Tahun 2022-2024

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah ISR Termonitor
1	Pemantauan Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Dalam Kota	8 Kegiatan
2	Pemantauan Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Luar Kota	19 Kegiatan
3	Pemantauan Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Transportasi Laut	1 Kegiatan

**Tabel 3.5** Capaian Okupansi Kabupaten/Kota Perbulan

NO.	JUMLAH KABUPATEN/KOTA TERMONITOR			AKUMULASI CAPAIAN (%)
	Bulan	Akumulasi Okupansi	Kabupaten/Kota	
1	Januari	0		0
	Februari	3	Kab. Pesisir Selatan Kab. Tanah Datar Kota Padang Panjang	15,79%
3	Maret	8	Kab. Padang Pariaman Kota Bukittinggi Kota Pariaman Kab. Kep. Mentawai Kota Solok	42,11%
4	April	9	Kota Payakumbuh	47,37%
5	Mei	12	Kota Sawahlunto Kab. Pasaman Barat Kab. Sijunjung	63,16%
6	Juni	15	Kab. Limapuluh Kota Kab. Solok	78,95%
7	Juli	19	Kab. Pasaman Kota Padang Kab. Agam Kab. Dharmasraya Kab. Solok Selatan	100%
8	Agustus	-	-	100%
9	September	-	-	100%
10	Oktober	-	-	100%
11	November	-	-	100%
	Desember	-	-	100%

Target ISR 2024 100% dan terealisasi sebanyak 100%

**Tabel 3.6** Target Monitoring ISR di wilayah Sumatera Barat

No	Kabupaten / Kota	Jumlah ISR Termonitor	Target ISR Termonitor	Jumlah ISR Teridentifikasi	Target ISR Teridentifikasi	Persentase ISR Teridentifikasi
1	KOTA PADANG	157	92	790	679	100%
2	AGAM	21	17	126	92	100%
3	PADANG PARIAMAN	34	20	273	195	100%
4	TANAH DATAR	19	10	73	68	100%
5	PESISIR SELATAN	15	10	33	24	100%
6	PASAMAN BARAT	13	9	65	46	100%
7	KOTA SAWAHLUNTO	15	13	40	28	100%
8	KEPULAUAN MENTAWAI	10	7	41	36	100%
9	DHARMASRAYA	9	8	53	37	100%
10	KOTA BUKITTINGGI	21	11	375	284	100%
11	LIMA PULUH KOTA	14	9	82	57	100%

12	KOTA PARIAMAN	10	8	63	44	100%
13	SOLOK	9	6	41	29	100%
14	SIJUNJUNG	9	6	37	26	100%
15	KOTA SOLOK	11	6	71	53	100%
16	KOTA PAYAKUMBUH	8	4	56	40	100%
17	PASAMAN	7	5	47	36	100%
18	SOLOK SELATAN	10	6	30	22	100%
19	KOTA PADANG PANJANG	9	5	34	24	100%
	<b>Total</b>	<b>401</b>	<b>252</b>	<b>2330</b>	<b>1820</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan table diatas, Balmon Padang berhasil memonitor sebanyak 401 ISR yang mana di targetnya sebanyak 252 ISR dan berhasil melampaui target minimal 70% ISR termonitor untuk masing-masing Kabupaten/Kota di wilayah Sumatera Barat.

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Balai Monitor SFR Kelas II Padang melakukan benchmark dengan Balai Monitor SFR Kelas II Jambi yang telah mencapai target 100% sebagai acuan, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik terbaik guna mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Kedua UPT memiliki target yang sama, yaitu 100%.

**Tabel 3.7** Benchmark Capaian Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Balmon SFR Kelas II Padang	100%	100%	100%
Balmon SFR Kelas II Jambi	100%	100%	100%

Capaian tersebut mencerminkan konsistensi dan kesesuaian pelaksanaan program sesuai perencanaan, masing-masing UPT menunjukkan kontribusi positif dalam pelaksanaan tugas monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di kabupaten/kota, serta memberikan peluang peningkatan dalam pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio. Balmon SFR Kelas II Padang dan Balmon SFR Kelas II Jambi telah menetapkan target kinerja yang selaras dengan kebijakan strategis nasional.

## IV. Analisis, Tindak Lanjut serta Efisiensi

### A. Analisis

Persentase (%) monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di kabupaten/ kota dapat tercapai sesuai target (100%) melalui strategi sebagai berikut:

1. Menyiapkan program kerja dengan jadwal kegiatan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di kabupaten/kota sejumlah total 20 kegiatan pada seluruh kab/kota minimal 2 (dua) kegiatan monitoring di kabupaten/ kota dalam 1 (satu) bulan.
2. Adanya dukungan sarana Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR)

yang memadai, serta SDM yang kompeten dalam pelaksanaan tugas monitoring pengguna spektrum frekuensi radio.

3. Mengoptimalkan minggu-minggu yang efektif dengan melaksanakan kegiatan secara maksimal.
4. Fokus pada pengambilan okupansi menggunakan perangkat SMFR sebanyak 18 subservis lengkap, monitoring target ISR Termonitor dan monitoring target ISR Teridentifikasi.
5. Koordinasi rutin dan efektif dengan direktorat terkait.

### 2. Tindak Lanjut

Hasil yang diperoleh dari kegiatan monitoring pengguna SFR di Wilayah Sumatera Barat selanjutnya akan digunakan sebagai bahan kajian dan pertimbangan untuk meningkatkan optimalisasi pengguna SFR, agar pengguna SFR menjadi lebih efisien serta sebagai langkah awal mengantisipasi perkembangan teknologi pengguna SFR.

### 3. Efisiensi

Pelaksanaan kegiatan monitoring Pengguna SFR di wilayah Sumatera Barat sudah menggunakan asarana SMFR portable, transportable dan mobile, dengan penggunaan sarana tersebut tentunya akan memberikan fleksibilitas dalam pelaksanaan kegiatan monitoring pengguna SFR sehingga memberikan kemudahan dalam mendapatkan gambaran pengguna SFR di suatu wilayah.

## V. Implementasi BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di kabupaten/kota pada tahun 2024 telah mengimplementasikan nilai Ber-AKHLAK sebagaimana berikut ini:

**Berorientasi Pelayanan**, melalui monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di kabupaten/kota dapat terlaksana pengawasan penggunaan spektrum frekuensi radio yang sesuai dengan peruntukannya sehingga bermanfaat bagi masyarakat dan mendukung perkembangan industri telekomunikasi.

**Akuntabel**, monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di kabupaten/kota dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan jujur sesuai dengan aturan dan SOP yang berlaku.

**Kompeten**, Kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang kompeten dan selalu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, FGD, dan webinar terkait dengan bidang tugasnya.

**Harmonis**, kegiatan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di

kabupaten/kota didukung dengan lingkungan kerja yang kondusif dan saling bekerjasama.

**Loyal**, indikator kinerja ini didukung oleh tim kerja yang berkomitmen dalam mewujudkan tercapainya target yang telah ditetapkan.

**Adaptif**, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan organisasi dan perkembangan teknologi serta dinamika yang terjadi di lapangan.

**Kolaboratif**, pada kegiatan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di kabupaten/kota dilakukan kolaborasi baik internal Balmon SFR Kelas II Padang maupun eksternal seperti koordinasi dengan instansi pusat, instansi daerah, dan stakeholder pengguna frekuensi radio.

## IKSK-1.2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio



### I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang sebagai salah satu UPT Ditjen SDPPI mempunyai tugas pokok dalam pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah Sumatera Barat. Salah satu kegiatan pengawasan dan pengendalian yang dilakukan adalah kegiatan validasi data pengguna

frekuensi radio yang merupakan upaya untuk pembuktian bahwa penggunaan frekuensi radio oleh pengguna frekuensi radio telah memiliki izin dan atau telah digunakan sesuai dengan izin yang diberikan. Kegiatan ini dilakukan dengan inspeksi atau pemeriksaan langsung ke lokasi stasiun radio dan monitoring perangkat telekomunikasi.

Pemeriksaan stasiun radio *microwave link* dilakukan terhadap penggunaan radio *microwave link* yang digunakan oleh operator seluler. Pengukuran parameter teknis stasiun siaran dilakukan terhadap Radio Siaran FM dan Televisi Digital. Pengukuran bertujuan untuk memastikan parameter teknis yang digunakan telah sesuai dengan yang

ditetapkan didalam izin pengguna SFR. Selain itu monitoring penggunaan perangkat telekomunikasi dilaksanakan guna memastikan alat dan perangkat telekomunikasi yang digunakan atau diperdagangkan telah sesuai dengan ketentuan standar teknis yang berlaku yang dibuktikan dengan sertifikat.

## II. Sasaran Kegiatan

Indikator ini menargetkan 100% target sampling ISR diperiksa yang diukur dari pemeriksaan stasiun radio dan monitoring perangkat telekomunikasi.

## III. Capaian Target

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.8** Capaian Target IK-2 Pemeriksaan Stasiun Radio

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)	100%	100%	100,00%

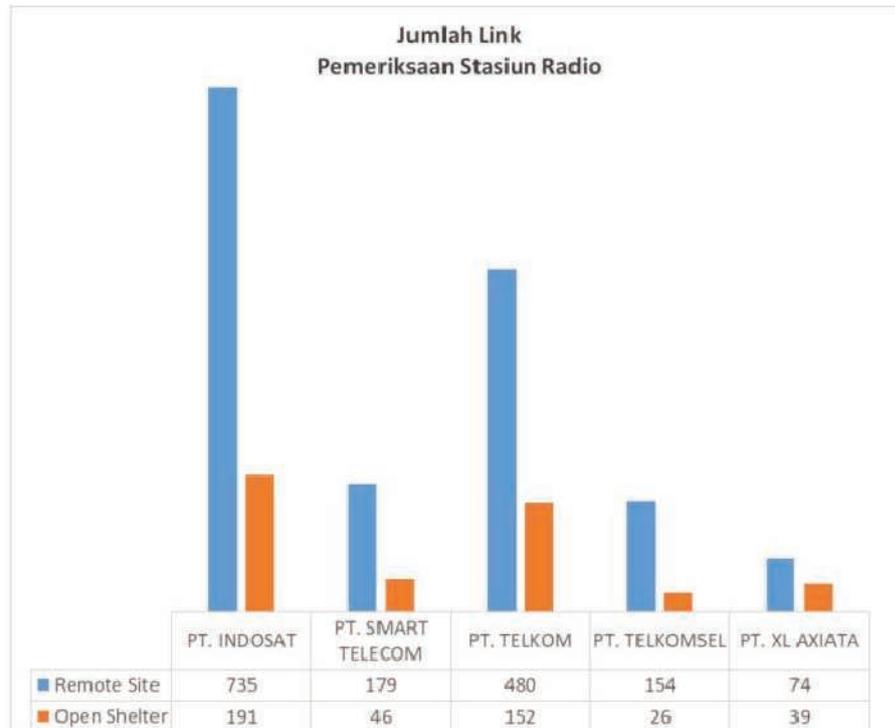
### Pemeriksaan Stasiun Radio Microwave Link

Pada Tahun 2024, telah dilakukan inspeksi terhadap beberapa dinas yaitu : Dinas Tetap (*microwave link* Seluler), Siaran TV Digital dan Radio FM, Bergerak Darat dan BWA dengan jumlah 20 (dua puluh) paket kegiatan inspeksi.

Terkait inspeksi Microwave Link, ISR sampling yang berhasil diinspeksi sebanyak 2.076 (dua ribu tujuh puluh enam) frekuensi menggunakan metode Remote Site maupun Open Shelter. Remote site dapat diperiksa sejumlah 1.622 (seribu enam ratus dua puluh dua) stasiun, capaian persentase pemeriksaan stasiun radio (Inspeksi/Remote Site) Open Shelter dapat diperiksa sejumlah 454 (empat ratus lima puluh empat) stasiun.

Stasiun radio tanpa ISR telah ditindaklanjuti oleh pengguna dengan menyesuaikan parameter sesuai izin yang diberikan maupun dengan memproses ISR.

**Grafik 3.2** Sebaran Frekuensi Radio dan Site Radio MW Link  
Operator Seluler di Sumatera Barat



### Pengukuran Stasiun Radio dan Televisi Siaran Digital

Jumlah stasiun siaran di Sumatera Barat pada tahun 2024 adalah 79 stasiun (Radio FM 68 stasiun dan TV Digital 11 stasiun). Kegiatan pengukuran stasiun radio siaran dan televisi digital di wilayah Sumatera Barat dilaksanakan sebanyak 19 (sembilan belas) kegiatan dengan target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2024 yaitu seluruh stasiun siaran televisi digital terealisasi dan 50% ISR siaran Radio FM diprioritaskan untuk stasiun

siaran yang belum diukur sebelumnya. Dimana yang menjadi target pengukuran parameter teknis adalah sebanyak 68 stasiun Radio FM dan 11 stasiun DVBT, dan berhasil mencapai target pengukuran sebanyak 68 Stasiun Radio FM terukur dan 11 Stasiun DVBT terukur. Sehingga persentase realisasi untuk sub indikator pengukuran stasiun Radio FM dan Televisi Digital adalah sebesar 100%.

**Tabel 3.9** Capaian pemeriksaan Radio FM dan TV Digital wilayah Sumatera Barat Tahun 2024

No.	Bulan	Radio FM	TV Digital	Akumulasi Capaian
1	JANUARI	5	1	7.59%
2	FEBRUARI	10	0	20.25%
3	MARET	13	1	37.97%
4	APRIL	0	3	41.77%
5	MEI	4	1	48.10%
6	JUNI	5	0	54.43%
7	JULI	7	0	63.29%
8	AGUSTUS	20	0	88.61%
9	SEPTEMBER	0	0	88.61%
10	OKTOBER	4	5	100%
11	NOVEMBER	0	0	100%
12	DESEMBER	0	0	100%

Kegiatan pengukuran parameter teknis stasiun radio bertujuan untuk mengukur kualitas pancaran, bandwidth, kecuali dalam rangka pengukuran uji coba/kajian sesuai ketentuan yang berlaku. Prioritas pengukuran dilakukan di daerah padat

### Perhitungan Monitoring Perangkat

Kegiatan monitoring perangkat telekomunikasi bertujuan mengawasi peredaran perangkat telekomunikasi yang diperdagangkan, dibuat, dimasukkan dan atau digunakan di wilayah Negara Republik Indonesia. Perangkat telekomunikasi yang tidak tersertifikasi berpotensi menimbulkan interferensi yang mengganggu sehingga perlu adanya pengawasan melalui kegiatan monitoring. Hasil kegiatan monitoring perangkat telekomunikasi apabila ditemukan adanya perangkat yang tidak tersertifikasi atau

pengguna, khususnya pada wilayah yang menjadi lintasan pesawat. Setiap temuan ketidaksesuaian wajib ditindaklanjuti dan dipastikan Kembali bahwa semua dinas siaran yang diukur telah sesuai dengan ISR yang dimiliki.

ilegal, maka dilakukan Tindakan penertiban.

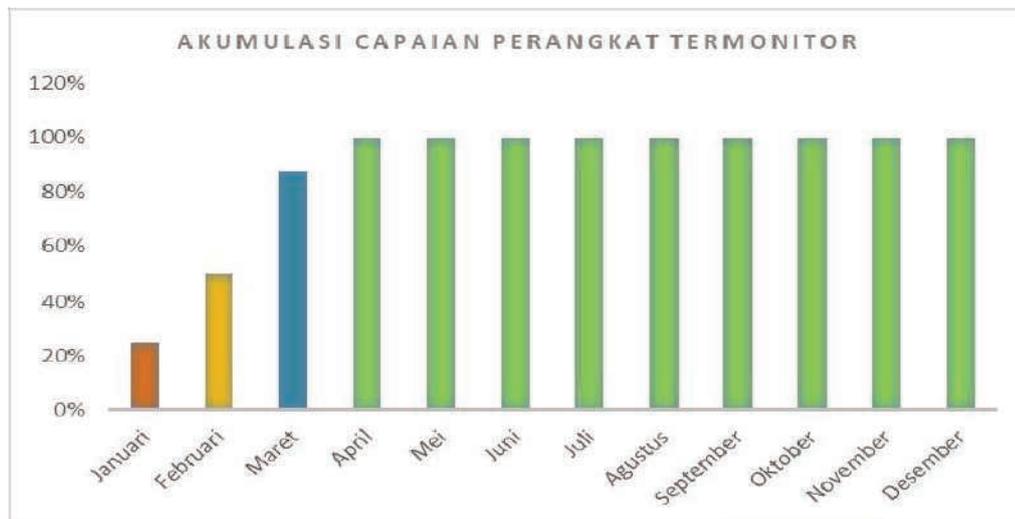
Selama 2024 telah dilakukan monitoring perangkat telekomunikasi di wilayah provinsi Sumatera Barat dengan hasil 63 perangkat dari 5 jenis perangkat prioritas telah termonitor, telah dilaksanakan 8 kegiatan monitoring APT, sedangkan perangkat prioritas yang belum termonitor diantaranya :

- Repeater GSM
- Jammer

**Tabel 3.10** Capaian pemeriksaan Alat/Perangkat prioritas termonitor

No.	Bulan	Jumlah
1	Speaker Bluetooth	6
2	HT	13
3	Pemancar FM	5
4	HF All Band Transceiver	2
5	Radio RIG	6
6	Set Top Box	4
7	Smartwatch	1
8	True Wireless Sound (TWS)	6
9	Wireless Access Point	11
10	Wireless Keyboard	1
11	Wireless Microphone	3
12	Bluetooth Printer	1
13	Smart Home Camera	1
14	Repeater	1
15	Receiver	1
16	Wireless Mouse	1

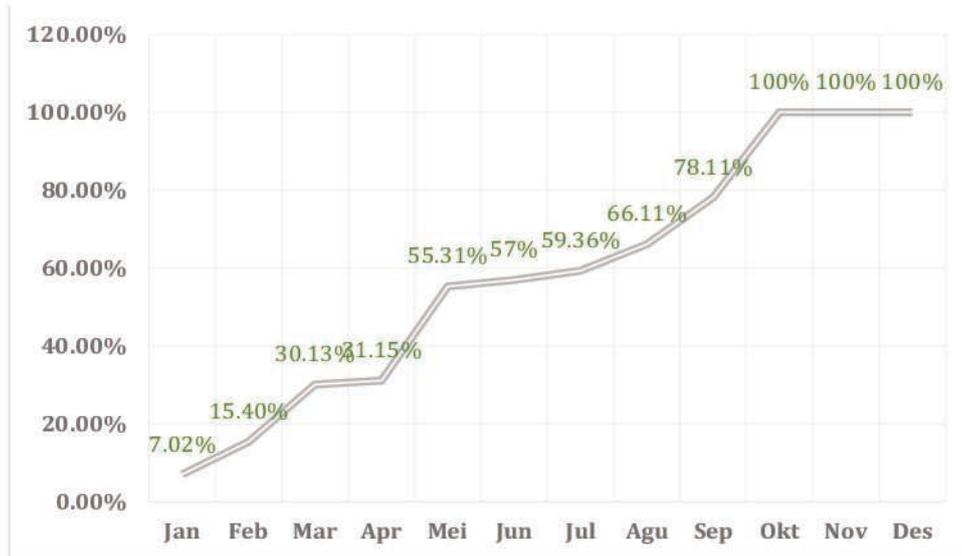
**Grafik 3.3** Capaian pemeriksaan Alat/Perangkat Prioritas Termonitor



**Tabel 3.11** Perbandingan Realisasi IK-2 Pemeriksaan Stasiun Radio Tahun 2022 -

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2022	100%	100%	100%
2023	100%	100%	100%
2024	100%	100%	100%

**Grafik 3.4** Capaian IK-2 Pemeriksaan Stasiun Radio Kumulatif tiap Bulan



Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Balai Monitor SFR Kelas II Padang melakukan benchmark dengan Balai Monitor SFR Kelas II Jambi yang telah mencapai target 100% sebagai acuan, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik terbaik guna mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Kedua UPT memiliki target yang sama, yaitu 100%.

**Tabel 3.12** Benchmark capaian Pemeriksaan Stasiun Radio

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Balmon SFR Kelas II Padang	100%	100%	100%
Balmon SFR Kelas II Jambi	100%	100%	100%

Capaian tersebut mencerminkan konsistensi dan kesesuaian pelaksanaan program sesuai perencanaan, masing-masing UPT menunjukkan kontribusi positif dalam pelaksanaan tugas pemeriksaan stasiun radio di kabupaten/kota, serta memberikan peluang peningkatan dalam pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio. Balmon SFR Kelas II Padang dan Balmon SFR Kelas II Jambi telah menetapkan target kinerja yang selaras dengan kebijakan strategis nasional.

## VI. Analisis, Tindak Lanjut serta Efisiensi

### A. Analisis

Persentase (%) pengukuran stasiun radio dapat mencapai target (100%) melalui strategi sebagai berikut:

1. Menyiapkan program kerja dengan jadwal kegiatan
2. Kegiatan pemeriksaan stasiun radio difokuskan pada target MW Link Remote Site dan Open Shelter dan pada Stasiun Radio Siaran FM dan seluruh Stasiun TV Digital yang ditargetkan.
3. Manajemen jadwal kegiatan dan sumber daya manusia khususnya Jabatan Fungsional Pengendali Frekuensi Radio dalam penugasan kegiatan pemeriksaan stasiun radio.
4. Melakukan inventarisasi penggunaan frekuensi radio yang menjadi target kegiatan pengukuran maupun inspeksi, untuk diketahui sebaran lokasi penggunaannya dimasing-masing wilayah kabupaten/kota sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
5. Evaluasi pelaksanaan dan pelaporan kegiatan, pendefinisian masalah dan pencarian solusi serta tindak lanjut dari solusi yang telah diterapkan.
6. Koordinasi rutin dan efektif dengan direktorat terkait.

### B. Tindak Lanjut

Dalam pelaksanaan pemeriksaan stasiun radio, dilakukan pemeriksaan kesesuaian pengguna SFR di lapangan terhadap parameter teknis yang telah ditetapkan didalam izin penggunaan SFR. Proses pemeriksaan dilakukan secara Bersama dengan *stakeholder* atau pihak yang diperiksa. Hasil pemeriksaan stasiun radio yang diperoleh kemudian disampaikan kepada pihak yang diperiksa. Penyimpangan-penyimpangan yang ditemukenali akan

ditindaklanjuti oleh pihak yang diperiksa berdasarkan hasil pemeriksaan stasiun radio.

### C. Efisiensi

Pemeriksaan stasiun radio, khususnya pemeriksaan stasiun radio microwave link, dilaksanakan menggunakan dua metode yaitu metode *remote site* dan *open shelter*. Penggunaan dua metode pemeriksaan ini memberikan keunggulan dan efisiensi dalam proses pemeriksaan.

## V. Implementasi BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) pada tahun 2024 telah mengimplementasikan budaya nilai Ber-AKHLAK sebagaimana berikut ini:

**Berorientasi Pelayanan**, pemeriksaan stasiun radio dilaksanakan agar para pengguna frekuensi dapat menggunakan frekuensi secara nyaman dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**Akuntabel**, pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan jujur sesuai dengan aturan dan SOP yang berlaku.

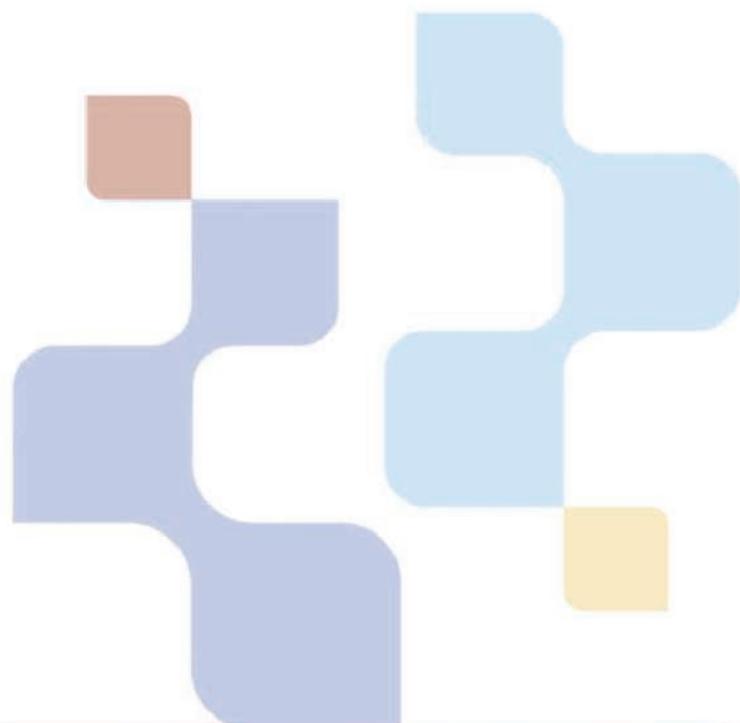
**Kompeten**, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang kompeten dan selalu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, FGD, dan webinar terkait dengan bidang tugasnya.

**Harmonis**, kegiatan ini didukung dengan lingkungan kerja yang kondusif dan saling bekerjasama.

**Loyal**, indikator kinerja ini didukung oleh tim kerja yang berkomitmen dalam mewujudkan tercapainya target yang telah ditetapkan.

**Adaptif**, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan organisasi dan perkembangan teknologi serta dinamika yang terjadi di lapangan.

**Kolaboratif**, pada kegiatan ini dilakukan kolaborasi baik internal Balmon SFR Kelas II Padang maupun eksternal seperti koordinasi dengan instansi pusat, instansi daerah, dan stakeholder pengguna frekuensi radio.



## IKSK-1.3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

### I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Layanan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio merupakan bagian dari layanan masyarakat yang harus dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Padatnya penggunaan spektrum frekuensi radio oleh masyarakat sangat berpotensi menimbulkan gangguan frekuensi yang merugikan atau yang dikenal dengan *harmful interference*. Akibat maraknya penggunaan spektrum frekuensi oleh masyarakat tanpa dan/atau tidak sesuai

dengan Izin Stasiun Radio (ISR) yang dimiliki, menjadi salah satu penyebab terjadinya gangguan spektrum frekuensi radio, oleh karena itu dibutuhkan adanya proses pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio yang handal agar tidak terjadi gangguan spektrum frekuensi radio yang merugikan (*harmful interference*) bagi pengguna frekuensi yang telah memiliki Izin Stasiun Radio (ISR).

Tahapan kegiatan penanganan aduan gangguan spektrum frekuensi radio adalah :

- Menerima laporan aduan gangguan.
- Menganalisa laporan pengaduan gangguan.
- Melakukan observasi dan monitoring di lokasi yang terdeteksi gangguan.
- Mengidentifikasi sumber gangguan frekuensi.
- Melaporkan hasil penanganan gangguan.
- Menginformasikan kepada pelapor terkait hasil penanganan gangguan.

### II. Sasaran Kegiatan

Sasaran yang ingin dicapai dari adanya kegiatan layanan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio antara lain mewujudkan adanya penyelesaian penanganan gangguan spektrum frekuensi radio secara responsif, efektif dan efisien

sehingga dapat memberikan layanan publik yang prima terhadap setiap aduan gangguan yang dilaporkan oleh masyarakat. Pada tahun 2024 ditargetkan 100% jumlah aduan gangguan tertangani.

### III. Capaian Target

Pada tahun 2023 telah ditetapkan Perjanjian Kinerja untuk Indikator Kinerja Persentase (%) Penanganan Gangguan dengan target 100% aduan gangguan SFR tertangani. Sepanjang tahun 2024 Balmon Padang telah melaksanakan Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio sebanyak 3 (tiga) kali dengan capaian 100%.

**Tabel 3.13** Capaian Target IK-3 Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%	100%

**Tabel 3.14** Perbandingan Realisasi IK-3 Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2022	98%	100%	102.04%
2023	99%	100%	101.01%
2024	100%	100%	100%

Perhitungan capaian menggunakan rumus berikut :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Jumlah Gangguan SFR yang ditangani}}{\text{Jumlah Total Gangguan SFR}} \times 100\%$$

Indikator kinerja Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio memiliki target sebesar 100%. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian indikator pada tahun 2024 adalah sebesar 100%, sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Tentunya dengan kemungkinan meningkatnya jumlah gangguan maka Balmon SFR Kelas II Padang di Tahun 2025 harus lebih meningkatkan Upaya-upaya preventif melalui diskusi, sosialisasi dan Upaya pencegahan lainnya sebelum berakhir pada Tindakan penegakan hukum.

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Balai Monitor SFR Kelas II Padang melakukan benchmark dengan Balai Monitor SFR Kelas II Jambi yang telah mencapai target 100% sebagai acuan, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik

terbaik guna mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Kedua UPT memiliki target yang sama, yaitu 100%.

**Tabel 3.15** Benchmark Capaian Pemeriksaan Stasiun Radio

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Balmon SFR Kelas II Padang	100%	100%	100%
Balmon SFR Kelas II Jambi	100%	100%	100%

Capaian tersebut mencerminkan konsistensi dan kesesuaian pelaksanaan program sesuai perencanaan, masing-masing UPT menunjukkan kontribusi positif dalam pelaksanaan tugas penanganan gangguan spektrum frekuensi radio di kabupaten/kota, serta memberikan peluang peningkatan dalam pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio. Balmon SFR Kelas II Padang dan Balmon SFR Kelas II Jambi telah menetapkan target kinerja yang selaras dengan kebijakan strategis nasional.

#### IV. Analisis, Tindak Lanjut serta Efisiensi

##### A. Analisis

Pendekatan utama keberhasilan capaian target penanganan gangguan spektrum frekuensi radio dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan yaitu Pertama, tahapan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio itu sendiri, Kedua, melalui evaluasi kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio yang dilaksanakan dan yang Ketiga, peningkatan sumber daya manusia (SDM) melalui pelatihan-pelatihan khusus penanganan gangguan spektrum frekuensi radio.

Capaian penanganan gangguan SFR terkait keselamatan bisa mencapai target yang telah ditetapkan, beberapa hal yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan tersebut yakni:

1. Memiliki target pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio prioritas seperti dinas keselamatan (dinas maritim dan penerbangan) dan pita 2.6 dan 5.8 GHz yang sering menimbulkan gangguan pada frekuensi BMKG.
2. Melakukan sosialisasi baik skala regional yang dilakukan oleh UPT maupun skala nasional dengan menghadirkan audiens dari beberapa instansi maupun

komunitas seperti APJII, Himpunan Nelayan, Orari dan Rapi, dan lainnya dan menghadirkan narasumber seperti BMKG sebagai pihak yang menyediakan informasi terkait prakiraan cuaca dimana informasi tersebut dimanfaatkan oleh airnav dan pihak maskapai penerbangan. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan awareness masyarakat mengenai penggunaan spektrum frekuensi radio.

3. Melakukan edukasi sekaligus penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio. Pelaksanaan penertiban ini adalah bagian tindak lanjut proses edukasi dan pengawasan terhadap pengguna spektrum frekuensi radio agar tertib menggunakan frekuensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tahun 2023, Direktorat Pengendalian SDPPI dan UPT Monitor SFR se-Indonesia melakukan kegiatan penertiban nasional dengan target operasi dinas maritim dan amatir yang pelaksanaannya juga melibatkan unsur dari TNI dan Polri.

## B. Tindak Lanjut

Pada tahun 2024 ini telah dilakukan beberapa inovasi dan pengembangan dari tahun-tahun sebelumnya, salah satunya yaitu penggunaan aplikasi pelaporan aduan gangguan yang disebut Aplikasi Trouble Ticket. Dengan menggunakan aplikasi Trouble Ticket pelaporan gangguan dapat diterima dengan lebih cepat sehingga mempercepat respon penanganan gangguan spektrum frekuensi radio yang terjadi.

Selain itu, inovasi lain dari tim adalah mempersingkat proses awal dari penanganan gangguan yaitu klarifikasi gangguan dan analisis suspect melalui wa grup Tim Reaksi Cepat yang beranggotakan para fungsional Pengendali Frekuensi Radio, sehingga kapanpun dan dimanapun, anggota dapat mendiskusikan laporan gangguan yang diterima sampai pada tahap analisis suspect, kemudian ditentukan tim yang turun untuk inspeksi gangguan ke lapangan,

## C. Efisiensi

Tahun 2024 ini pada indikator Kinerja Penanganan Gangguan Frekuensi Balmon Padang berhasil menyelesaikan sesuai dengan target yang ditentukan. Aduan/klaim gangguan pengguna spektrum frekuensi radio dari bulan Januari sampai dengan Desember 2024 berjumlah 3 aduan gangguan SFR dan sudah tertangani seluruhnya. Efisiensi capaian target pada indikator Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio dilakukan secara efektif dan efisien hal ini dipengaruhi dari beberapa faktor. Pertama, meningkatnya jumlah perangkat monitoring yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Kedua, peningkatan jumlah SDM terutama fungsional pengendali

frekuensi di beberapa UPT, selain itu, inovasi pengembangan aplikasi *Trouble Ticket* yang dapat memudahkan masyarakat melakukan laporan pengaduan kapanpun dan dimanapun apabila frekuensi yang digunakan mengalami gangguan yang merugikan (*harmful interference*).

## VI. Implementasi BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target penanganan gangguan spektrum frekuensi radio pada tahun 2024 telah mengimplementasikan budaya nilai Ber-AKHLAK sebagaimana berikut ini:

**Berorientasi Pelayanan**, layanan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio yang merupakan layanan publik, wajib memenuhi kebutuhan masyarakat serta dapat dipertanggungjawabkan dihadapan Masyarakat.

**Akuntabel**, ditunjukkan dengan komitmen ASN untuk bekerja secara jujur dan transparan sesuai dengan aturan dan SOP yang berlaku.

**Kompeten**, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang kompeten dan selalu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, FGD, dan webinar terkait dengan bidang tugasnya.

**Harmonis**, kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio didukung dengan harmonisasi hubungan antara sesama ASN maupun hubungan dengan pihak masyarakat luar, agar suasana kerja baik di dalam maupun di luar kantor dapat selalu terjaga, nyaman dan kondusif.

**Loyal**, selalu siap 24 jam dalam menerima aduan gangguan yang terjadi dari

masyarakat dan segera memberikan respon penanganan gangguan meskipun sumber gangguan berada di wilayah yang sulit dijangkau dan butuh waktu yang tidak sebentar dalam proses penanganannya hingga gangguan spektrum frekuensi tersebut dapat teratasi dengan tuntas.

**Adaptif**, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan organisasi dan perkembangan teknologi serta dinamika yang terjadi di lapangan.

**Kolaboratif**, ditunjukkan dengan selalu berkolaborasi dan melibatkan berbagai pihak (stakeholder) untuk menyelesaikan permasalahan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio khususnya pada dinas maritim dan penerbangan, tanpa adanya kolaborasi yang baik dengan stakeholder terkait tentunya permasalahan penyelesaian penanganan gangguan spektrum frekuensi radio akan sangat sulit diselesaikan

## IKSK-1.4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi



### I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi merupakan suatu upaya untuk melakukan penegakkan hukum di bidang spektrum frekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi. Tindakan pengguna spektrum frekuensi radio dan/atau alat perangkat telekomunikasi ilegal dapat mengakibatkan terjadinya gangguan spektrum frekuensi radio yang merugikan (*harmful interference*) terhadap pengguna yang sudah memiliki Ijin Stasiun Radio

(ISR). Semakin meningkatnya jumlah penggunaan spektrum frekuensi radio semakin meningkat pula penggunaan spektrum frekuensi ilegal di Masyarakat. Dalam fungsinya sebagai pengawas dan pengendali terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah Sumatera Barat, Balmon SFR Kelas II Padang wajib memastikan bahwa sumber daya spektrum frekuensi radio digunakan secara benar sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

## II. Sasaran Kegiatan

Sasaran yang ingin dicapai dari adanya kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi adalah tertibnya penggunaan spektrum frekuensi radio sesuai dengan data perizinan (ISR) dan sertifikat alat perangkat telekomunikasi. Indikator kinerja Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi memiliki target sebanyak 93%.

## III. Capaian Target

Kegiatan penertiban dilaksanakan menyesuaikan jadwal penertiban SFR dan APT Nasional dan sesuai program Kerja Balmon Padang. Selama tahun 2024 dilakukan 4 (empat) kegiatan operasi penertiban yang mana jadwalnya menyesuaikan program dari Direktorat Pengendalian SDPPI. Penertiban terhadap pelanggaran tidak memiliki ISR/Illegal/Kadaluarsa/tidak sesuai parameter teknis juga dilakukan pada

saat pelaksanaan tupoksi lainnya. Penindakan yang dilakukan mengacu pada peraturan Dirjen SDPPI Nomor 7 tahun 2021 tentang Tata Cara Pembinaan, Pengawasan, dan Pengenaan Sanksi terhadap Pelanggaran Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio, dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat telekomunikasi. Target Penertiban sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 93%.

**Tabel 3.16** Capaian Target IK-4 Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	100%	107,53%

**Tabel 3.17** Perbandingan Realisasi IK-4 Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2022	90%	99.70%	110.78%
2023	93%	100%	107.53%
2024	93%	100%	107.53%

Kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi ini dilaksanakan pada:

**Tabel 3.18** Data Kegiatan Penertiban SFR

No.	Kabupaten / Kota	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Kota Solok, Kab. Dharmasraya, Kab. Pesisir Selatan dan Kab. Pasaman Barat	Penertiban SFR : Kegiatan Penertiban Nasional Tahap I Khusus Microwave Link di Wilayah Sumatera Barat	27-31 Mei 2024
2	Kota Solok, Kab. Solok dan Kab. Padang Pariaman	Penertiban SFR : Kegiatan Penertiban Nasional Tahap II Khusus Microwave Link di Wilayah Sumatera Barat	2-6 September 2024
3	Kota Padang, Kab. Padang Pariaman Kota Pariaman	Penertiban SFR dan APT : Penertiban Spektrum Frekuensi Radio/Alat Perangkat Telekomunikasi Serentak Nasional Tahap III Tahun 2024 pada Pengguna SFR dan APT di Frekuensi 2,4 GHz dan 5,8 GHz	14-18 Oktober 2024
4	Kota Padang Kota Bukittinggi Kab. Agam	Penertiban SFR dan APT : Penertiban Spektrum Frekuensi Radio/Alat Perangkat Telekomunikasi Serentak Nasional Tahap IV Tahun 2024 terhadap Pedagang/ Distributor APT dan Pengguna (Pelaku Usaha) SFR dan APT pada Dinas Bergerak Darat	18-22 November 2024

**Tabel 3.19** Hasil kegiatan Tibnas

Tibnas Tahap ke-	Hasil Kegiatan			
	Jumlah Ilegal menjadi Off Air	Jumlah Ilegal yang Diterbitkan	Jumlah Tindak Lanjut Monitoring Perangkat	Jumlah Alat dan Perangkat Telekomunikasi Digital Ilegal
1: MW Link	1	1	-	-
2: MW Link	3	3	-	-
3: SFR dan APT 2.4 dan 5.8 GHz	6	9	3	3
4: SFR dan APT Dinas Bergerak Darat (WLAN/RLAN)	13	13	6	6
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>9</b>	<b>9</b>
<b>Total Hasil Tibnas</b>			<b>32</b>	
<b>Total Hasil Tibnas SFR</b>			<b>23</b>	
<b>Total Hasil Tibnas APT</b>			<b>9</b>	

Formula perhitungan capaian kinerja penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan alat/perangkat telekomunikasi sebagai berikut :

$$\% \text{ Total Capaian} = 60\% \text{ Capaian Penertiban SFR} + 40\% \text{ Capaian}$$

**A. Perhitungan Capaian Penertiban SFR :**

$$\% \text{ Capaian Tib SFR} = \frac{\text{Jumlah Ilegal menjadi Off Air}}{\text{Jumlah Ilegal yang diterbitkan}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Capaian Tib SFR} = \frac{23}{23} \times 100\% = 100\%$$

B. Perhitungan Capaian Penertiban Perangkat :

$$\% \text{ Capaian Penertiban APT} = \frac{\text{Jumlah Tindak Lanjut Monitoring Perangkat}}{\text{Jumlah Alat dan Perangkat Telekomunikasi Ilegal}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Capaian Penertiban APT} = \frac{9}{9} \times 100\% = 100\%$$

Tabel 3.20 Tabulasi pelanggaran sesuai Lokasi Kabupaten/Kota :

Kab/Kota	Broadcast	Land Mobile (Private)	Fixed Service		Maritime	Amateur Radio	APT	Jumlah
			MW LINK	WLAN/RLAN				
Kab. Agam	-	1	1	-	-	-	-	2
Kab. Solok	-	-	2	-	-	-	-	2
Kota Solok	-	-	1	-	-	-	-	1
Kota Padang	-	10	-	3	-	-	9	22
Kab. Padang Pariaman	-	-	-	1	-	-	-	1
Kota Padang Pariaman	-	-	-	2	-	-	-	2
Kota Bukittinggi	-	2	-	-	-	-	-	2
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>4</b>	<b>6</b>			<b>9</b>	<b>32</b>

Tabel 3.21 Tabulasi pelanggaran

No	Dinas	Pelanggaran				Status		
		Kadaluarsa	Ilegal	Tidak Sesuai ISR/Izin Kelas	Tidak Bersertifikat/ Tidak sesuai ketentuan Operasional	Terbit ISR	Penyesuaian	Surat Teguran
1	Broadcast	-	-	-		-	-	
2	Land Mobile (Private)	2	6	5		13		
3	Fixed Service		2	2		4		
4	Maritime							
5	BWA		6	3			9	
6	APT				6			6
	<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>14</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>17</b>	<b>9</b>	<b>6</b>

Setelah dilakukan penertiban kemudian dilakukan koordinasi terhadap pengguna untuk melengkapi administrasi penindakan, dalam rangka mempercepat tindak lanjut berupa proses perizinan.

Jadi Capaian Kinerja Penertiban Spektrum Frekuensi Radio Tahun 2024 sebesar 100%. (60% dari Keseluruhan).

Penertiban Alat atau Perangkat Telekomunikasi bersamaan dengan pelaksanaan Penertiban SFR. Penertiban Alat atau perangkat Telekomunikasi dilakukan terhadap penjual, dan pengguna perangkat telekomunikasi. Temuan pelanggaran berupa pengguna alat/perangkat tanpa sertifikat berupa perangkat BWA (2.4 dan 5.8 GHz) sebanyak 3 unit dan perangkat Wireless (Headset, Speaker, dan Mouse) sebanyak 6 unit.

Jadi Capaian Kinerja Penertiban Alat dan/atau perangkat telekomunikasi Tahun 2024 sebesar 100% (40% dari keseluruhan). Sehingga total capaian kinerja Penertiban Tahun 2024 sebesar 100%.

2024		2023	
Pelanggaran tertangani	Capaian	Pelanggaran tertangani	Capaian
100	%	100	%

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Balai Monitor SFR Kelas II Padang melakukan benchmark dengan Balai Monitor SFR Kelas II Jambi yang telah mencapai target 100% sebagai acuan, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik terbaik guna mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Kedua UPT memiliki target yang sama, yaitu 93%.

**Tabel 3.22** Benchmark Capaian Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Balmon SFR Kelas II Padang	93%	100%	107.53%
Balmon SFR Kelas II Jambi	93%	100%	107.53%

Capaian tersebut mencerminkan konsistensi dan kesesuaian pelaksanaan program sesuai perencanaan, masing-masing UPT menunjukkan kontribusi positif dalam pelaksanaan tugas penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi, serta memberikan peluang peningkatan dalam tingkat kesesuaian dan ketaatan dalam penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi. Balmon SFR Kelas II Padang dan Balmon SFR Kelas II Jambi telah menetapkan target kinerja yang selaras dengan kebijakan strategis nasional.

## IV. Analisis, Tindak Lanjut serta Efisiensi

### A. Analisis

Penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi dapat dilaksanakan dengan baik disebabkan beberapa faktor antara lain:

1. Melakukan perencanaan kegiatan penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan alat/perangkat telekomunikasi;
2. Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait;

### B. Tindak Lanjut

Pada tahun 2024 ini telah dilakukan beberapa inovasi dan pengembangan dari tahun-tahun sebelumnya, salah satunya yaitu pelepasan segel dilakukan secara daring dalam hal mengoptimalkan pelayanan secara efektif dan efisiensi kepada stakeholder dengan tidak mengurangi unsur-unsur dari ketentuan yang berlaku.

3. Ketersediaan sumber daya yang memadai mulai dari kualitas SDM, perangkat, serta anggaran demi meningkatkan efektivitas penertiban;
4. Melakukan evaluasi berkala terhadap hasil penertiban serta melakukan perbaikan berkelanjutan.

### C. Efisiensi

Kegiatan penertiban nasional tahun 2024 dilaksanakan 4 (empat) tahap, dengan hasil realisasi yang dicapai sebesar 100% Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/ perangkat Telekomunikasi. Sehingga pada tahun 2025 tingkat capaian realisasi penertiban SFR dan alat/perangkat Telekomunikasi ini diharapkan dapat terlaksana seluruhnya sehingga tetap diperoleh capaian dengan persentase 100%.

## V. Implementasi BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi pada tahun 2024 telah mengimplementasikan budaya nilai Ber-AKHLAK sebagaimana berikut ini:

**Berorientasi Pelayanan**, layanan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi yang merupakan layanan publik, untuk menjamin penggunaan frekuensi radio sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga tidak terganggu oleh penggunaan spektrum radio dan perangkat ilegal;

**Akuntabel**, ditunjukkan dengan komitmen ASN untuk bekerja secara jujur dan transparan sesuai dengan aturan dan SOP yang berlaku;

**Kompeten**, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang kompeten dan selalu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, FGD, dan webinar terkait dengan bidang tugasnya;

**Harmonis**, kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat

telekomunikasi didukung dengan harmonisasi hubungan antara sesama ASN maupun hubungan dengan pihak masyarakat luar, agar suasana kerja baik di dalam maupun di luar kantor dapat selalu terjaga, nyaman dan kondusif;

**Loyal**, ditunjukkan dengan integritas ASN dalam melaksanakan kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi dengan menjaga nama baik Instansi dan Negara;

**Adaptif**, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan organisasi dan perkembangan teknologi serta dinamika yang terjadi di lapangan serta bertindak proaktif terhadap permasalahan lapangan dan dapat memberikan solusi bagi masyarakat;

**Kolaboratif**, ditunjukkan dengan selalu berkolaborasi dan melibatkan berbagai pihak (stakeholder) untuk menyelesaikan permasalahan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi.

## IKSK-1.5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT



### I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Terkait sarana infrastruktur system perangkat, Balmon Padang telah dilengkapi dengan perangkat pendukung Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) dan alat monitoring/ukur diantaranya terdiri dari stasiun monitor tetap, dan stasiun monitor transportable. Stasiun tetap dan transportable tersebut berlokasi di Kantor Balai Monitor SFR Kelas II Padang, di Kab. Padang Pariaman dan Kota Bukittinggi.

Keberadaan perangkat pendukung Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) dan alat monitoring/ukur tersebut sangat diperlukan untuk kegiatan monitoring, sehubungan dengan hal tersebut, Balmon Padang perlu memperhatikan fungsi

pengoperasian dan pemanfaatan perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur tersebut agar dapat terjaga kehandalan dan kontinuitasnya.

Dengan demikian, berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT menjadi salah satu indikator kerja yang termuat dalam Perjanjian Kinerja Balmon Padang tahun 2024. Indikator ini dimaksudkan agar kondisi perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT terawatt dan bermanfaat dalam pengelolaan sumber daya Spektrum Frekuensi Radio di wilayah kerja UPT.

## II. Sasaran Kegiatan

Sasaran yang ingin dicapai dari indikator kinerja Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT adalah terpeliharanya dengan baik perangkat dan alat monitoring yang menjadi aset Balmon SFR Kelas II Padang. Indikator kinerja Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT memiliki target sebesar 95%.

## III. Capaian Target

**Tabel 3.23** Capaian Target IK-4 Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%	100%	105,26%

**Tabel 3.24** Perbandingan Realisasi IK-5 Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2022	95%	95.10%	100.11%
2023	95%	100%	105.26%
2024	95%	100%	105.26%

**Tabel 3.25** Kondisi Perangkat Utama dan Pendukung SMFR Balmon Padang Tahun 2024

No.	Jenis Peralatan	Kondisi			
		Aktif (unit)	Rusak Ringan	Rusak Berat	Total
1	Stasiun Bergerak Monitoring	2	-	-	2
2	Stasiun Tetap	1	-	-	1
3	Perangkat Transportable	2	-	-	2
4	Perangkat DF	3	-	-	3
5	Wideband Receiver	1	-	-	1
6	Peralatan Ukur dan Monitoring	5	-	2	7
7	Peralatan Pendukung Lainnya	3	-	-	3
8	Antena	2	-	-	2
9	Unit Transeiver	30	1	4	35

Pada Tahun anggaran 2024 Balmon Padang juga telah melakukan beberapa pengecekan dan perbaikan perangkat utama dan pendukung. Perbaikan perangkat tersebut diantaranya ada di stasiun tetap Air Dingin berupa relokasi peralatan monitoring mobile menjadi stasiun monitoring tetap di kantor Balmon Padang, selain perangkat utama Balmon Padang juga melakukan perbaikan perangkat pendukung berupa field strength meter merk Z technology R-507 dan perbaikan inverter portable. Ketersediaan dan keandalan peralatan SMFR, baik stasiun bergerak, dan stasiun

tetap serta transportable menjadi komitmen Balmon Padang dalam menciptakan sistem perawatan dan pemeliharaan yang terintegrasi dan terencana sehingga masalah akibat kerusakan peralatan dapat diketahui lebih dini dan diselesaikan dengan optimal.

Sasaran Kinerja yang ini dicapai Balmon Padang dalam indikator Kinerjanya berfungsi perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ ukur sebesar 95% dan pada tahun 2024 ini dapat tercapai 100%

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Balai Monitor SFR Kelas II Padang melakukan benchmark dengan Balai Monitor SFR Kelas II Jambi yang telah mencapai target 100% sebagai acuan, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik terbaik guna mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Kedua UPT memiliki target yang sama, yaitu 95%.

**Tabel 3.26** Benchmark Capaian Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Balmon SFR Kelas II Padang	95%	100%	105.26%
Balmon SFR Kelas II Jambi	95%	100%	105.26%

Dalam melaksanakan program kerja pemeliharaan perangkat sistem monitoring frekuensi radio tahun 2024, Balmon Padang berupaya agar perangkat monitoring selalu siap sedia baik secara fungsi maupun kualitas yang diukur pada terjaganya operasional monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT. Ini terlihat pada indikator kinerja yang

melebihi target dengan capaian sebesar 105.26%. Adapun target pada indikator kinerja ini untuk semua UPT Monitor di lingkungan Ditjen SDPPI yaitu 95%. Di sisi lain, realisasi Balmon Jambi juga tercapai 100% dengan capaian 105.26%. Ini menunjukkan masing-masing UPT dapat menjaga operasional dari stasiun monitor yang ada di wilayah kerjanya secara optimal dan berkesinambungan.

#### IV. Analisis, Tindak Lanjut serta Efisiensi

##### A. Analisis

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang menargetkan 95% dalam terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio yang mana bertujuan untuk memastikan kondisi perangkat SMFR dan alat pendukung monitoring/ukur tetap kondisi baik dan terawat.

Dari data kondisi perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring di Balai Monitor SFR Kelas II Padang yang berlokasi di Kantor Balmon Padang, dan 2 Stasiun Transportable yang berlokasi di Kab. Padang Pariaman dan Kota Bukittinggi dengan kondisi perangkat 105.26 % berfungsi dengan baik dari yang ditargetkan 95%. Dengan demikian Indikator Kinerja Persentase (%) terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT melebihi target.

Persentase (%) terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT di

Balmon SFR Kelas II Padang dapat tercapai melebihi target (105,26%) melalui strategi sebagai berikut :

1. Menyiapkan data perangkat utama maupun pendukung untuk kegiatan monitoring yang akan dilaksanakan pada Balmon SFR Kelas II Padang.
2. Melakukan pemeliharaan dan perawatan untuk semua perangkat monitor yang ada termasuk kalibrasi perangkat stasiun tetap monitoring (transportable) dan SPA (Spectrume Analyzer).
3. Manajemen sumber daya manusia khususnya untuk pemeliharaan dan perawatan perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring, petugas pemeliharaan ditambahkan dari jabatan fungsional pengendali frekuensi radio yang awalnya hanya memiliki 1 (satu) petugas pelaksana kegiatan pemeliharaan.

4. Melakukan pelaporan rutin untuk pemeliharaan perangkat pendukung SMFR melalui aplikasi SMFR agar pemeliharaan lebih terkontrol dan terjaga.
5. Koordinasi rutin dan efektif dengan direktorat terkait pemeliharaan berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur.
6. Evaluasi terhadap kegiatan pemeliharaan berfungsinya

### B. Tindak Lanjut

Untuk menjaga konsistensi dan peningkatan kinerja berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur, dibutuhkan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan perangkat yang berkesinambungan. Tindak lanjut pada setiap permasalahan dan kendala yang dihadapi diharapkan dalam bentuk rencana aksi pemeliharaan atau perbaikan perangkat pendukung SMFR dan Alat/monitoring/ukur maupun pengambilan kebijakan dalam rangka optimalnya pengelolaan spektrum frekuensi radio.

Tindak lanjut dan inovasi dari kegiatan pemeliharaan perangkat SMFR akan dilakukan hal – hal sebagai berikut pada tahun berikutnya :

1. Menyusun standar pembagian tanggung jawab penanganan

perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur serta tindak lanjut dari kegiatan tersebut.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan perawatan dan pemeliharaan perangkat pendukung SMFR telah tercapai dari yang ditargetkan 95%, dengan baik. Dengan demikian kinerja berfungsinya perangkat pendukung SMFR melebihi target yaitu 105,26%.

pemeliharaan dan perbaikan termasuk penginputan data pada aplikasi SMFR

2. Perlu dilakukan pemeriksaan secara berkala untuk menangani pemeliharaan dan perbaikan perangkat SMFR
3. Melakukan kalibrasi perangkat secara rutin.

### C. Efisiensi

Beberapa upaya efisiensi yang dilakukan dalam terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT antara lain memaksimalkan sistem kerja dan peningkatan pengawasan pekerjaan sehingga mendapat hasil yang optimal, serta peningkatan jumlah peralatan ukur/tes yang digunakan dalam pengecekan dan

pemeriksaan perangkat SMFR, dan peningkatan kuantitas dan kualitas

SDM terutama fungsional pengendali frekuensi radio.

## V. Implementasi BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT pada tahun 2024 telah mengimplementasikan budaya nilai Ber-AKHLAK sebagaimana berikut ini:

**Berorientasi Pelayanan**, dengan berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT dengan baik maka dapat mendukung layanan spektrum frekuensi radio kepada masyarakat;

**Akuntabel**, ditunjukkan dengan komitmen ASN untuk bekerja secara jujur dan transparan sesuai dengan aturan dan SOP yang berlaku;

**Kompeten**, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang kompeten dan selalu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, FGD, dan webinar terkait dengan bidang tugasnya;

**Harmonis**, didukung dengan harmonisasi hubungan antara sesama ASN maupun hubungan dengan pihak masyarakat luar, agar suasana kerja baik di dalam maupun di luar kantor dapat selalu terjaga, nyaman dan kondusif;

**Loyal**, dalam bentuk menjaga sebaik-baiknya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur yang merupakan aset negara;

**Adaptif**, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan organisasi dan perkembangan teknologi serta dinamika yang terjadi di lapangan;

**Kolaboratif**, ditunjukkan dengan selalu berkolaborasi dan melibatkan berbagai pihak (stakeholder) untuk menjaga perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT.

## IKSK-1.6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio Berbasis CAT



### I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Salah satu fungsi pelayanan pada Balai Monitor SFR Kelas II Padang adalah pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) bagi anggota dan calon anggota Organisasi Amatir Radio (ORARI) berbasis Computer Assisted Test (CAT) untuk mendapatkan Izin Amatir Radio (IAR). Setelah mendapatkan IAR maka para pegiat amatir radio diperkenankan untuk mengudara atau menggunakan spektrum

frekuensi radio yang telah dialokasikan untuk amatir radio sesuai dengan tingkatan dan ketentuan teknis yang berlaku. Sistem pelaksanaan UNAR dimulai dengan proses pendaftaran yang dilakukan secara online sampai dengan pencetakan kartu ujian untuk peserta yang dapat dilakukan setelah peserta melakukan proses verifikasi kehadiran pada pelaksanaan UNAR.

### II. Sasaran Kegiatan

Sasaran yang ingin dicapai dari adanya pelaksanaan ujian negara amatir radio adalah terciptanya pengguna frekuensi radio yang tertib. Indikator kinerja persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT di Balai Monitor SFR Kelas II Padang memiliki target sebesar 100%.

### III. Capaian Target

**Tabel 3.27** Capaian Target IK-6 Peserta Ujian Negara Amatir Radio Berbasis CAT

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	218.30%	218.30%

Indikator Kinerja (IK) pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT tahun 2024 di targetkan 100% dari perhitungan berdasarkan jumlah pelaksanaan sebanyak 10 (sepuluh) kali kegiatan yang terbagi dalam 3(tiga) kegiatan UNAR Non Reguler dan 7(tujuh) kali UNAR Reguler. Target peserta Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) tahun 2024 adalah 80(delapan puluh) peserta, yang mana total peserta dari Januari sampai dengan Desember 2024 adalah sebanyak 178(seratus delapan puluh satu) peserta, sehingga persentase (%) capaian Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT Tahun 2024 adalah sebesar 226.25%.

**Tabel 3.28** Pelaksanaan UNAR Tahun 2024

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	JENIS UNAR	JUMLAH PESERTA	LULUS	TIDAK LULUS
1	29 Februari 2024	UNAR REGULER 1 KANTOR BALMON SFR KELAS II PADANG	4	4	0
2	16 Mei 2024	UNAR REGULER 2 KANTOR BALMON SFR KELAS II PADANG	6	5	1
3	29 Juni 2024	UNAR NON REGULER KOTA PADANG PANJANG	24	15	9
4	25 Juli 2024	UNAR REGULER 3 KANTOR BALMON SFR KELAS II PADANG	8	5	3
5	29 Agustus 2024	UNAR REGULER 4 KANTOR BALMON SFR KELAS II PADANG	8	4	4
6	07 September 2024	UNAR NON REGULER KOTA BUKITTINGGI/KAB. AGAM	59	49	10
7	19 September 2024	UNAR REGULER 5 KANTOR BALMON SFR KELAS II PADANG	10	9	1

8	24 Oktober 2024	UNAR REGULER 6 KANTOR BALMON SFR KELAS II PADANG	20	14	6
9	28 November 2024	UNAR REGULER 7 KANTOR BALMON SFR KELAS II PADANG	8	7	1
10	07 Desember 2024	UNAR NON REGULER KOTA BUKITTINGGI/KAB. AGAM	31	23	9
<b>JUMLAH PESERTA</b>			<b>178</b>	<b>135</b>	<b>43</b>

**Tabel 3.29** Perbandingan Realisasi IK-6 Peserta Ujian Negara Amatir Radio Berbasis CAT

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2022	100%	296.84%	296.84%
2023	100%	84.17%	84.17%
2024	100%	218.30%	218.30%

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Balai Monitor SFR Kelas II Padang melakukan benchmark dengan Balai Monitor SFR Kelas II Jambi, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik terbaik guna mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Terlihat pada tabel dibawah kedua UPT berhasil dari target yang diberikan yaitu 100%, yang mana Balmon Padang berhasil mencapai target sebesar 218.30% dan Balmon Jambi sebesar 146%. Perbedaan capaian ini mencerminkan keberagaman pendekatan dan kondisi operasional masing-masing unit kerja. Kedua capaian tersebut menunjukkan kontribusi positif dalam pelaksanaan tugas monitoring spektrum frekuensi radio dan layanan publik yang menyertainya, serta memberikan peluang untuk saling berbagi praktik baik guna meningkatkan kinerja pelayanan publik secara keseluruhan.

**Tabel 3.30** Benchmark Capaian Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Balmon SFR Kelas II Padang	100%	218.30%	218.30%
Balmon SFR Kelas II Jambi	100%	146%	146%



#### IV. Analisis, Tindak Lanjut serta Efisiensi

##### A. Analisis

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang mempunyai target kinerja 100% untuk Persentase (%) peserta ujian negara amatir radio berbasis CAT. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa para pengguna amatir radio sudah memiliki izin. Pada tahun 2024 ini Balmon Padang menargetkan untuk jumlah peserta UNAR yaitu 80 dengan realisasi 178 Orang mengikuti Ujian Negara Amatir Radio (UNAR). Keberhasilan pelaksanaan UNAR tentunya didukung adanya keterlibatan dan Kerjasama dengan Organisasi Amatir Radio Lokal yang baik dalam menjaring calon peserta UNAR serta kemampuan dalam memberikan dukungan dalam penyediaan sarana dan prasarana, termasuk fasilitas PC/Laptop serta jaringan internet dengan bekerjasama

dengan institusi Pendidikan ataupun instansi pemerintahan.

##### B. Tindak Lanjut

Tindak lanjut dan inovasi kegiatan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT akan dilakukan hal - hal sebagai berikut pada tahun berikutnya:

1. Melakukan sosialisasi dengan lebih luas ke seluruh pengguna frekuensi radio.
2. Manajemen sumber daya manusia khususnya dalam bidang pelayanan untuk dapat mensosialisasikan perihal Ujian Negara Amatir Radio setiap ada pelayanan.
3. Evaluasi terhadap kegiatan UNAR serta tindak lanjut dari kegiatan tersebut.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT tercapai 226.25%.

### C. Efisiensi

Pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT dilakukan secara efektif dan efisien dengan cara :

- ✚ Optimalisasi jadwal pelaksanaan UNAR Reguler dan Non Reguler.
- ✚ Memanfaatkan sarana perangkat laptop yang digunakan oleh pegawai

untuk digunakan saat pelaksanaan ujian Non Reguler di hari libur atau disaat perangkat tersebut tidak digunakan oleh pegawai. Hal ini dapat menghemat anggaran pengadaan perangkat yang dikhususkan untuk UNAR.

### V. Implementasi BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target persentase peserta ujian negara amatir radio berbasis CAT di UPT pada tahun 2024 telah mengimplementasikan budaya nilai Ber-AKHLAK sebagaimana berikut ini:

**Berorientasi Pelayanan**, dengan memberikan fasilitas pelaksanaan ujian amatir radio bagi peminat frekuensi radio dengan baik sehingga dapat mendukung layanan spektrum frekuensi radio kepada Masyarakat;

**Akuntabel**, ditunjukkan dengan komitmen ASN untuk bekerja secara jujur dan transparan sesuai dengan aturan dan SOP yang berlaku;

**Kompeten**, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang kompeten dan selalu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, FGD, dan webinar terkait dengan bidang tugasnya;

**Harmonis**, didukung dengan harmonisasi hubungan antara sesama ASN maupun hubungan dengan pihak masyarakat luar,

**Loyal**, menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan dan Instansi;

**Adaptif**, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan organisasi dan perkembangan teknologi serta dinamika yang terjadi di lapangan;

**Kolaboratif**, ditunjukkan dengan selalu berkolaborasi dan melibatkan berbagai pihak (stakeholder) untuk menjaga perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT.

## IKSK-1.7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan

### ke KPKNL

#### I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Untuk mendukung peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari sektor telekomunikasi khususnya Biaya Hak Penggunaan (BHP) Frekuensi Radio maka Balai Monitor SFR Kelas II Padang telah melaksanakan pendistribusian Surat Perintah Pembayaran (SPP) dan Surat Teguran (ST) kepada seluruh klien yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Selain itu Balmon SFR Kelas II Padang juga melakukan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP Frekuensi Radio berupa penyiapan data dan informasi yang dibutuhkan oleh KPKNL Padang dan KPKNL Bukittinggi.

#### II. Sasaran Kegiatan

Indikator Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL memiliki target sebesar 100%.

#### III. Capaian Target

**Tabel 3.31** Capaian Target IK-7 Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%	100%

**Tabel 3.32** Perbandingan Realisasi IK-7 Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2022	100%	100%	100%
2023	100%	100%	100%
2024	100%	100%	100%

Indikator Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL memiliki target sebesar 100%. Pada perjanjian kinerja tahun 2024 capaian penanganan piutang dan koodinasi pelimpahan ke KPKNL tercapai 100% sesuai target. Penyampaian Tagihan SPP/IB BHP dilaksanakan secara rutin setiap ada tagihan SPP/IB BHP yang terbit

dan pendampingan Pelimpahan Piutang telah selesai dilaksanakan secara keseluruhan pada tahun 2024 dalam 1 kali kegiatan.

**Tabel 3.33** Penyampaian SPP/IB BHP, STP & STT Dalam Rangka Pencegahan Piutang (data tahun 2024)

BULAN	SPP / IB BHP	STP 1	STP 2	STP 3	ST4 - STT
JANUARI	10	1	1	0	0
FEBRUARI	11	2	0	1	0
MARET	9	2	0	0	0
APRIL	11	0	1	0	0
MEI	8	1	0	1	0
JUNI	8	3	1	0	0
JULI	21	1	1	0	0
AGUSTUS	20	0	0	0	0
SEPTEMBER	17	0	0	0	0
OKTOBER	27	2	0	0	0
NOVEMBER	20	2	0	0	0
DESEMBER	25	2	1	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>187</b>	<b>16</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>0</b>

Penyampaian SPP/IB BHP, ST dalam rangka pencegahan piutang dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat dikoordinasikan kepada wajib bayar untuk dapat segera menyelesaikan kewajiban pelunasan BHP Frekuensi Radio sebelum jatuh tempo pembayaran.

Adapun jumlah Surat Tagihan dan Rincian Tagihan yang terbit selama tahun 2024 dan dapat disampaikan berjumlah 210 SPP/IB BHP, STP

pelimpahan piutang ke KPKNL telah dapat diselesaikan pada akhir tahun 2023 sehingga pada tahun 2024 direncanakan tidak ada kegiatan pendampingan, namun pada periode triwulan ke III tahun 2024, terdapat 1 Wajib Bayar yang mengajukan permohonan penyelesaian/pelunasan piutang kepada KPKNL Bukittinggi sehingga dilaksanakan 1 (satu) kali kegiatan pendampingan pelimpahan piutang ke KPKNL Bukittinggi untuk memastikan penyelesaian piutang tersebut.

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Balai Monitor SFR Kelas II Padang melakukan benchmark dengan Balai Monitor SFR Kelas II Jambi yang telah mencapai

target 100% sebagai acuan, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik terbaik guna mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Kedua UPT memiliki target yang sama, yaitu 100%.

**Tabel 3.34** Benchmark Capaian Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Balmon SFR Kelas II Padang	100%	100%	100%
Balmon SFR Kelas II Jambi	100%	100%	100%

#### IV. Analisis, Tindak Lanjut serta Efisiensi

##### a. Analisis

Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL dapat mencapai target (100%) melalui strategi sebagai berikut :

- ✚ Untuk kegiatan Penanganan piutang, Surat Perintah Pembayaran (SPP) BHP, Surat Informasi Biaya Hak Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Surat Tagihan keterlambatan pembayaran NHP dan Surat Teguran (ST) disampaikan secara online melalui WhatsApp ke PIC/Penanggung Jawab dari Perusahaan/Lembaga Pemerintah pemegang ISR sehingga Tagihan dapat tersampaikan langsung. Untuk yang tidak melakukan pembayaran sampai dengan teguran bulan ke 3 dilakukan kunjungan langsung ke Perusahaan/Lembaga untuk mengetahui kendala yang dihadapi

dan penyampaian hal - hal yang timbul apabila piutang tidak segera dilunasi.

- ✚ Sedangkan untuk kegiatan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL dapat terlaksana dengan baik dengan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan KPKNL dan rutin melakukan pendataan bersama kepada wajib bayar.

##### b. Tindak Lanjut

Pada perjanjian kinerja tahun 2023 capaian penanganan piutang dan koodinasi pelimpahan ke KPKNL tercapai 100% sesuai target. Pada 2024 ini hasil yang dicapai juga telah sesuai target yang ditetapkan yaitu 100%, hal itu tentu karena adanya analisis dan Tindakan yang diambil oleh Balmon Padang, sehingga meningkatkan frekuensi pembayaran piutang SPP BHP.

Balmon Padang juga terus memonitor perkembangan Piutang SPP BHP Frekuensi, dan pemanfaatan sistem pembayaran melalui *Host to Host* melalui Kerjasama Ditjen SDPPI dengan Bank tertentu, yang mana laporan pencatatan dan pemantauan piutang SPP BHP langsung masuk ke dalam informasi pembayaran Ditjen SDPPI.

### c. Efisiensi

Melalui pemanfaatan sistem pembayaran melalui *Host to Host* (H to

H) melalui Kerjasama Ditjen SDPPI dengan Bank tertentu telah meningkatkan efisiensi dalam pencatatan dan pemantauan piutang SPP BHP karena laporan langsung masuk ke sistem informasi pembayaran Ditjen SDPPI. Selain itu, sistem pembayaran ini memudahkan bagi klien untuk melakukan efisiensi sumber daya manusia karena pembayaran telah dilakukan secara online.

## V. Implementasi BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target persentase penanganan piutang dan koodinasi pelimpahan ke KPKNL tahun 2023 telah mengimplementasikan budaya Ber-AKHLAK sebagaimana berikut:

**Berorientasi Pelayanan**, dengan memberikan fasilitas pelaksanaan ujian amatir radio bagi peminat frekuensi radio dengan baik sehingga dapat mendukung layanan spektrum frekuensi radio kepada Masyarakat;

**Akuntabel**, ditunjukkan dengan komitmen ASN untuk bekerja secara jujur dan transparan sesuai dengan aturan dan SOP yang berlaku;

**Kompeten**, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang kompeten dan selalu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, FGD, dan webinar terkait dengan bidang tugasnya;

**Harmonis**, didukung dengan harmonisasi hubungan antara sesama ASN maupun hubungan dengan pihak masyarakat luar, agar suasana kerja baik di dalam maupun di luar kantor dapat selalu terjaga, nyaman dan kondusif;

**Loyal**, menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan dan Instansi;

**Adaptif**, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan organisasi dan perkembangan teknologi serta dinamika yang terjadi di lapangan;

**Kolaboratif**, ditunjukkan dengan selalu berkolaborasi dan melibatkan berbagai pihak (stakeholder) dalam penanganan piutang dan koodinasi pelimpahan ke KPKNL

## IKSK-1.8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Pelayanan Masyarakat



### I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Dalam rangka menjamin terpenuhinya hak-hak Masyarakat akan pelayanan publik maka diperlukan upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan publik seiring dengan perkembangan kemajuan teknologi dan tuntutan Masyarakat dalam hal pelayanan, maka Balmon Padang dituntut untuk memenuhi harapan Masyarakat dalam melakukan pelayanan. Salah satu upaya yang harus dilakukan dalam perbaikan pelayanan publik adalah melakukan survey pelayanan publik atau survey kepuasan Masyarakat, dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB No.14 tahun

2017 tentang pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Selain pelaksanaan Survei Pelayanan Publik, Balmon Padang juga melaksanakan Sosialisasi Pelayanan Publik. Sosialisasi Pelayanan Publik merupakan wadah untuk memberikan informasi kepada Masyarakat terkait peraturan dan proses perizinan pengguna Spektrum Frekuensi Radio, meningkatkan pemahaman Masyarakat tentang pentingnya penggunaan Spektrum Frekuensi Radio legal dan sesuai peruntukannya, serta menciptakan pengguna SFR yang legal dan tidak saling mengganggu.

## II. Sasaran Kegiatan

Indikator Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Pelayanan Masyarakat memiliki target sebesar 100%.

## III. Capaian Target

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

**Tabel 3.35** Capaian Target IK-8 Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Pelayanan Masyarakat

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	100%	100%

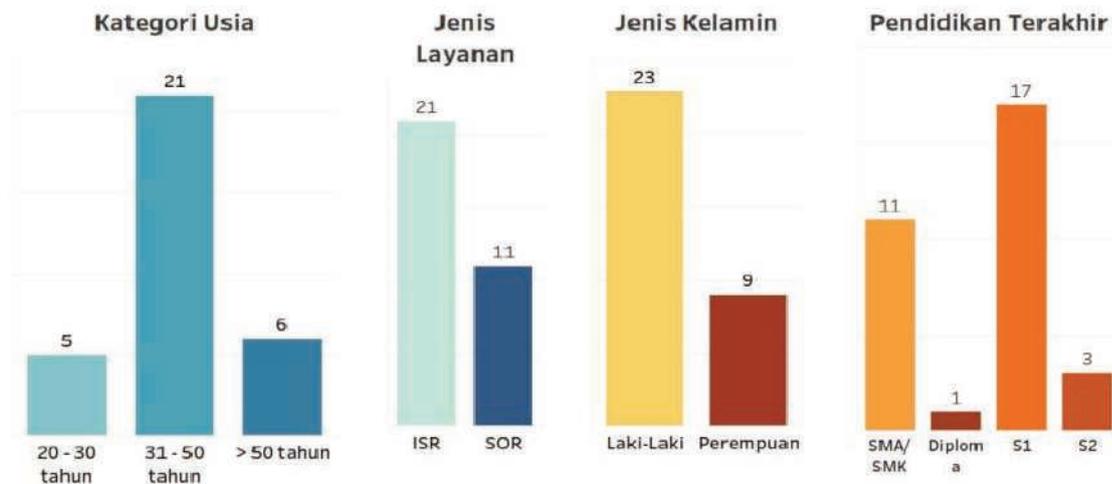
### Survey Kepuasan Masyarakat

Pada Tahun 2024, Balmon Padang melaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat pada bulan Juni - Agustus Tahun 2024 menggunakan Aplikasi Survey Pelayanan Publik. Survei dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri PANRB No.14 tahun 2017 tentang pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan jumlah responden yang mengikuti sebanyak 32 responden dengan rincian seperti dalam tabel dan bagan berikut ini:

HASIL SURVEY PELAYANAN PUBLIK - BALMON SFR KELAS II PADANG		
IIPP-IKM-	Kategori	Indeks
<b>IIPP</b>	Diskriminasi Pelayanan	3.56
	Pelayanan Di Luar Prosedur	3.67
	Penerimaan Imbalan	3.71
	Percaloan/Perantara Tidak Resmi	3.71
	Pungutan Liar (Pungli)	3.79
<b>IKM</b>	Biaya/tarif	3.66
	Kompetensi Pelaksana	3.72
	Penanganan Pengaduan, Saran dan M..	3.72
	Perilaku Pelaksana	3.75
	Persyaratan	3.66
	Produk Sertifikasi Jenis Pelayanan	3.69
	Sarana dan Prasarana	3.72
	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	3.69
Waktu Penyelesaian	3.72	

**IIPP 3.69**

**IKM 3.70**



**Bagan 3.1** Perbandingan Hasil Survey Pelayanan Publik Tahun 2023 & 2024



Secara umum pada tahun 2024 ini, layanan publik yang diberikan oleh Balmon Padang sudah dinilai sangat Memuaskan dan kecil kemungkinan terjadi praktik korupsi. Seluruh hasil pengukuran unsur/ parameter dari tiap indeks, mulai dari unsur dengan nilai indeks terendah hingga unsur dengan nilai indeks tertinggi berada dalam kategori sangat baik. Balmon Padang perlu mempertahankan kinerja dan terus meningkatkan performa pada tahun berikutnya.

### Sosialisasi Pelayanan Publik

Pada Tahun 2024, Balmon Padang menargetkan kegiatan sosialisasi sebanyak 4 (empat) kali dengan masing-masing kegiatan menargetkan 60 (enam Puluh) orang peserta. Pada realisasinya peserta yang hadir jauh melebihi target yang ditetapkan, dimana terdapat total 70 s.d. 90 orang peserta yang menghadiri kegiatan sosialisasi pelayanan publik.

**Tabel 3.36** Rincian Kegiatan Sosialisasi Pelayanan Publik Tahun 2024

No.	Tanggal Sosialisasi	Lokasi Pelaksanaan	Tema	Keterangan
1	6 Maret 2024	Kota Padang	Melalui pemahaman regulasi kita wujudkan tertib SFR dan/ APT	Hadir 74 (enam puluh empat) peserta
2	18 Juli 2024	Kota Solok	Hindari sanksi denda dengan tertib menggunakan SFR dan/ APT	Hadir 90 (sembilan puluh) peserta
3	17 Sept 2024	Kota Padang	Dukungan komunikasi frekuensi kebencanaan	Hadir 75 (tujuh puluh lima) peserta
4	11 November 2024	Kota Padang	Regulasi penggunaan SFR dan/ APT dan Regulasi pengenaan sanksi denda administrasi pelanggaran penggunaan SFR dan/ APT	Hadir secara <i>offline</i> dan daring/ zoom meeting

Berdasarkan capaian kedua sub indikator, Survey Kepuasan Masyarakat dan Sosialisasi Pelayanan Publik, realisasi indikator Kinerja terkait Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat telah memenuhi target yang telah ditetapkan sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.37** Perbandingan Realisasi IK-8 Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Pelayanan Masyarakat

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2022	100%	100%	100%
2023	100%	100%	100%
2024	100%	100%	100%



Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Balai Monitor SFR Kelas II Padang melakukan benchmark dengan Balai Monitor SFR Kelas II Jambi yang telah mencapai target 100% sebagai acuan, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik terbaik guna mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Kedua UPT memiliki target yang sama, yaitu 100%.

**Tabel 3.38** Benchmark Capaian Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Balmon SFR Kelas II Padang	100%	100%	100%
Balmon SFR Kelas II Jambi	100%	100%	100%

#### IV. Analisis, Tindak Lanjut serta Efisiensi

##### a. Analisis

Balai Monitor SFR Kelas II Padang berupaya untuk lebih berorientasi pada kepuasan pengguna layanan, dengan memperlakukan masyarakat pencari layanan sebagai pelanggan. Dengan demikian, apa yang menjadi kebutuhan,

tuntutan dan harapan masyarakat akan selalu diperhatikan. Terkait hal itu, masyarakat juga dilibatkan dalam proses evaluasi terhadap pelayanan publik yang diberikan oleh Balai Monitor SFR Kelas II Padang. Dengan demikian harapan dan kebutuhan masyarakat

dapat terakomodir dalam proses pelayanan, sehingga terhadap unsur-unsur atau aspek yang masih dianggap kurang dapat dilakukan pembenahan. Tidak hanya itu, namun Balai Monitor SFR Kelas II Padang juga Meningkatkan koordinasi dengan penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Instansi terkait dalam pemberian layanan perizinan dimana dapat memberikan pemahaman dalam hal pemanfaatan Spektrum Frekuensi Radio dan perangkat komunikasi radio yang sesuai dengan peruntukannya berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku.

#### **b. Tindak Lanjut**

Pada tahun 2023 kegiatan sosialisasi dilaksanakan sebanyak 3 kali dengan masing-masing kegiatan menargetkan 60 orang peserta. Pada tahun 2024 ini kegiatan sosialisasi dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan target 3 kali kegiatan dengan masing-masing kegiatan menargetkan 30 orang peserta. Pada realisasinya peserta yang hadir jauh melebihi target yang ditetapkan, dimana terdapat total 239 peserta yang menghadiri kegiatan sosialisasi pelayanan publik. Hal ini disebabkan

oleh Balai Monitor SFR Kelas II Padang dalam mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dapat menilai kinerja penyelenggaraan pelayanan publik, meningkatkan kualitas pelayanan publik serta mendorong penyelenggara pelayanan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik dengan langsung melakukan koordinasi dengan pihak terkait agar mereka memahami jika Balai Monitor SFR Kelas II Padang mempunyai Tugas untuk melaksanakan Sosialisasi Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio.

#### **c. Efisiensi**

Pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat ini dilakukan secara efisien dan efektif dengan cara melibatkan pegawai Balmon Padang menjadi Moderator dan Narasumber sehingga ada penghematan anggaran honorarium, selain itu efisiensi dengan cara merangkaikan kegiatan survey pada pelaksanaan kegiatan yang melibatkan penerima layanan sehingga tidak memerlukan waktu tersendiri.

**Tabel 3.39 Efisiensi Anggaran IK.8 Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Pelayanan Masyarakat**

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	PAGU ANGGARAN	REALISASI	EFISIENSI
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Sosialisasi pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	Rp.120.995.000,-	Rp.120.717.500,- (99,77%)	Rp.277.500,-

## V. Implementasi BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2024 telah mengimplementasikan budaya Ber-AKHLAK sebagaimana berikut:

**Berorientasi Pelayanan**, pelayanan yang diberikan memperhatikan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan;

**Akuntabel**, ditunjukkan dengan komitmen ASN untuk bekerja secara jujur dan transparan sesuai dengan aturan dan SOP yang berlaku;

**Kompeten**, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang kompeten dan selalu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, FGD, dan webinar terkait dengan bidang tugasnya;

**Harmonis**, didukung dengan harmonisasi hubungan antara sesama ASN maupun

hubungan dengan pihak masyarakat luar, agar suasana kerja baik di dalam maupun di luar kantor dapat selalu terjaga, nyaman dan kondusif;

**Loyal**, indikator kinerja ini didukung oleh tim kerja yang loyal dalam mewujudkan target pelayanan public yang baik kepada masyarakat;

**Adaptif**, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan organisasi dan perkembangan teknologi serta dinamika yang terjadi di lapangan;

**Kolaboratif**, ditunjukkan dengan selalu berkolaborasi dan melibatkan berbagai pihak (stakeholder) serta Masyarakat dalam pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat sehingga dapat melakukan evaluasi dari survey yang telah dilaksanakan.

## IKSK-1.9. Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC



### I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Sistem Marabahaya dan Keselamatan Maritim Global (Global Maritime Distress and Safety System) yang selanjutnya disingkat GMDSS adalah sistem keselamatan dan marabahaya pelayanan global, baik antara stasiun kapal dengan stasiun kapal lain, antara stasiun kapal dengan stasiun pantai melalui penggunaan komunikasi radio terestrial dan satelit. Tentunya dalam komunikasi diperlukan pengoperasian alat dan/atau perangkat telekomunikasi pada stasiun radio dinas operasi Pelabuhan (port operations

service), stasiun radio dinas bergerak maritim (maritime mobile service) dan stasiun radio dinas satelit bergerak maritim (maritime mobile satellite service) yang wajib dilaksanakan oleh Radio Elektronika dan/atau operator radio yang telah memiliki Sertifikat Kewenangan atau Sertifikat Kecakapan Operator Radio GMDSS Non Konvensi Solas. Sertifikat tersebut terdiri dari Sertifikat Jarak Jangkau Dekat (SRC) dan Sertifikat Jarak Jangkau Jauh (LRC).

### II. Sasaran Kegiatan

Indikator kinerja Bimbingan Teknis SRC/LRC memiliki target sebesar 100% pada Tahun 2024 ini.

### III. Capaian Kinerja

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

**Tabel 3.40** Capaian Target IK-9 Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%	180%	180%

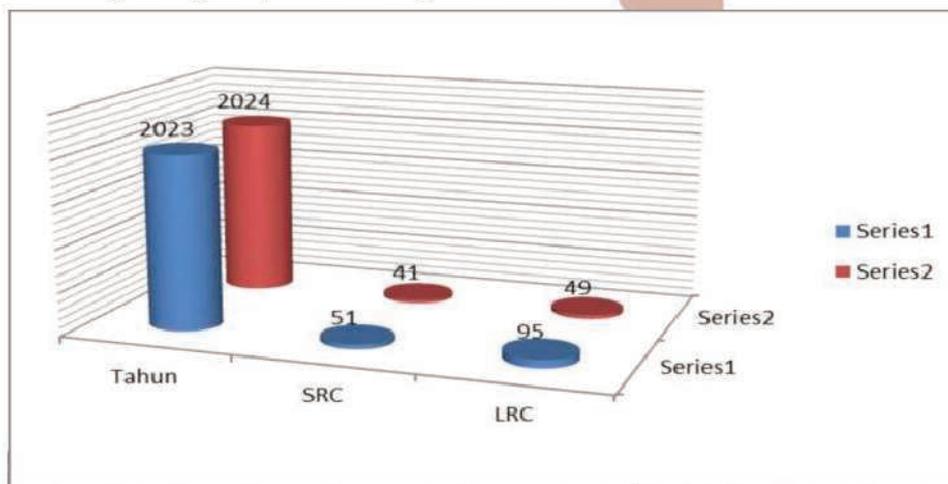
Indikator Bimbingan Teknis SRC/LRC memiliki target sebesar 100%. Kegiatan Sosialisasi dan Bimtek SRL/LRC telah dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu di daerah Pesisir Selatan pada tanggal 07 Maret 2024 dan di daerah Pasaman Barat pada tanggal 23 Juli 2024. Peserta berhasil mendapatkan sebanyak 90 sertifikat dari target tetapkan sebanyak 50 sertifikat.

Pada perjanjian kinerja tahun 2023 capaian Bimbingan Teknis SRC/LRC melampaui target sebesar 486,67 %. Pada 2024 ini hasil yang dicapai juga melebihi dari target yang ditetapkan yaitu 180%.

**Tabel 3.41** Jumlah Bimtek SRC/LRC selama tahun 2024

No	Tgl Bimtek	Lokasi Pelaksanaan	Jumlah Sertifikat	Ket
1	07 Maret 2024	Pesisir Selatan	49	LRC
2	23 Juli 2024	Pasaman Barat	41	SRC

**Bagan 3.2** Perbandingan Target Capaian Bimbingan SRC & LRC Tahun 2023 & 2024



**Tabel 3.42** Perbandingan Realisasi IK-9 Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2022	100%	173.33%	173.33%
2023	100%	486.67 %	486.67 %
2024	100%	180%	180%

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Balai Monitor SFR Kelas II Padang melakukan benchmark dengan Balai Monitor SFR Kelas II Jambi yang telah mencapai target 100% sebagai acuan, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik terbaik guna mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Kedua UPT memiliki target yang sama, yaitu 100%.

**Tabel 3.43** Benchmark Capaian Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Balmon SFR Kelas II Padang	100%	180%	180%
Balmon SFR Kelas II Jambi	100%	146%	146%

Perbedaan capaian ini mencerminkan keberagaman pendekatan dan kondisi operasional masing-masing unit. Kedua capaian tersebut menunjukkan kontribusi positif dalam upaya monitoring spektrum frekuensi radio, serta memberikan peluang untuk saling berbagi praktik terbaik guna meningkatkan kinerja pelayanan publik secara keseluruhan.





#### IV. Analisis, Tindak Lanjut dan Efisiensi

##### a. Analisis

Capaian yang diperoleh Balmon Padang Pada 2024 ini yaitu 180%, terhadap target peserta menunjukkan keberhasilan Balmon Padang dalam menarik minat dan partisipasi peserta. Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC dapat melebihi target (100%) melalui strategi sebagai berikut: Selalu berkoordinasi dan menjalin komunikasi yang baik dengan instansi Kementerian Kelautan dan perikanan melalui Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat dan Kabupaten/Kota yang memiliki potensi perikanan serta kepada para ketua-ketua persatuan nelayan yang ada di Sumatera Barat. Hal ini bertujuan untuk mempermudah mengumpulkan para nelayan dan pemilik kapal untuk dapat diberikan sosialisasi dan bimtek

terkait penggunaan spektrum frekuensi radio dan komunikasi keselamatan pelayaran.

##### b. Tindak Lanjut

Balmon Padang melakukan pemantauan pasca Bimtek SRC/LRC dengan berkunjung ke lapangan dan berkomunikasi dengan peserta. Selain itu Balmon Padang juga akan terus mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan Bimtek SRC/LRC.

##### c. Efisiensi

Dalam upaya mencapai target indikator Bimtek SRC/LCR, Balmon Padang telah berhasil menerapkan berbagai efisiensi sumber daya, dalam perencanaan kegiatan dipilih jadwal yang sesuai dengan ketersediaan peserta dan pihak terkait. Penentuan waktu yang tepat membantu dalam meminimalkan absensi peserta dan meningkatkan

efektivitas bimbingan teknis. Hal ini dilakukan karena biasanya nelayan dan operator radio kapal sangat sulit untuk diminta hadir dalam suatu pertemuan,

## V. Implementasi BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target Bimbingan Teknis SRC/LRC tahun 2023 telah mengimplementasikan budaya Ber-AKHLAK sebagaimana berikut:

**Berorientasi Pelayanan**, pelayanan yang diberikan memperhatikan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan;

**Akuntabel**, ditunjukkan dengan komitmen ASN untuk bekerja secara jujur dan transparan sesuai dengan aturan dan SOP yang berlaku;

**Kompeten**, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang kompeten dan selalu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, FGD, dan webinar terkait dengan bidang tugasnya;

**Harmonis**, didukung dengan harmonisasi hubungan antara sesama ASN maupun hubungan dengan pihak masyarakat luar,

sehingga perlu komunikasi yang intens oleh pihak terkait dalam hal ini yaitu UPT PPI dan Dinas Perikanan

agar suasana kerja baik di dalam maupun di luar kantor dapat selalu terjaga, nyaman dan kondusif;

**Loyal**, indikator kinerja ini didukung oleh tim kerja yang loyal dalam mewujudkan target pelayanan public yang baik kepada masyarakat;

**Adaptif**, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan organisasi dan perkembangan teknologi serta dinamika yang terjadi di lapangan;

**Kolaboratif**, ditunjukkan dengan selalu berkolaborasi dan melibatkan berbagai pihak (stakeholder) serta Masyarakat dalam pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat sehingga dapat melakukan evaluasi dari survey yang telah dilaksanakan.

## IKSK-1.10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKLAN



### I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan

ISR Maritim adalah pelayanan perizinan yang diberikan kepada pemilik kapal laut (ISR Kapal Laut). Kapal laut dalam kegiatan pelayaran menggunakan frekuensi radio baik di band HF maupun VF. Untuk meningkatkan keselamatan kapal laut dalam pelayarannya, maka penggunaan radio dan frekuensi yang tepat merupakan suatu keharusan. Program MOTS merupakan bentuk dukungan pemerintah kepada masyarakat untuk mendorong percepatan perizinan ISR Maritim yang wajib dimiliki oleh setiap kapal nelayan demi terwujudnya penggunaan spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi yang aman, tertib dan sesuai aturan yang berlaku.

### II. Sasaran Kegiatan

Indikator Kinerja ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKLAN pada tahun 2024 ini memiliki target 100%.

### III. Capaian Target

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

**Tabel 3.44** Capaian Target IK-10 ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	100%	180%	1800%

Indikator Kinerja ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN memiliki target 100%. Pada Tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang telah berhasil membantu nelayan dalam mengasistensi dan memberikan konsultasi terkait pengurusan ISR maritim. Untuk kegiatan MOTS Balmon Padang di fokuskan untuk penerbitan Izin Komunikasi Radio Antar Nelayan (IKRAN). Dimana di tahun 2024 telah berhasil mendapatkan 90 ISR MOTS-IKRAN bagi Masyarakat Nelayan yang mempergunakan perangkat radio komunikasi HF dan VHF dari target yang ditentukan yaitu 50 ISR. Berdasarkan data pelaksanaan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa capaian indikator ISR maritim nelayan Program MOTS-IKRAN melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 180%.

**Bagan 3.3** Perbandingan Target Capaian IKRAN Tahun 2023 & 2024



**Tabel 3.45** Perbandingan Realisasi IK-10 ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2022	100%	520%	520%
2023	100%	950 %	950 %
2024	100%	180%	180%

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Balai Monitor SFR Kelas II Padang melakukan benchmark dengan Balai Monitor SFR Kelas II Jambi yang telah mencapai target 100% sebagai acuan, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik terbaik guna mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Kedua UPT memiliki target yang sama, yaitu 100%.

**Tabel 3.46** Benchmark Capaian ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Balmon SFR Kelas II Padang	100%	180%	180%
Balmon SFR Kelas II Jambi	100%	120%	120%

Perbedaan capaian ini mencerminkan keberagaman pendekatan dan kondisi operasional masing-masing unit. Kedua capaian tersebut menunjukkan kontribusi positif dalam upaya monitoring spektrum frekuensi radio, serta memberikan peluang untuk saling berbagi praktik terbaik guna meningkatkan kinerja pelayanan publik secara keseluruhan.



## V. Implementasi BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKLAN tahun 2024 telah mengimplementasikan budaya Ber-AKHLAK sebagaimana berikut:

**Berorientasi Pelayanan**, pelayanan yang diberikan memperhatikan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan;

**Akuntabel**, ditunjukkan dengan komitmen ASN untuk bekerja secara jujur dan transparan sesuai dengan aturan dan SOP yang berlaku;

**Kompeten**, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang kompeten dan selalu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, FGD, dan webinar terkait dengan bidang tugasnya;

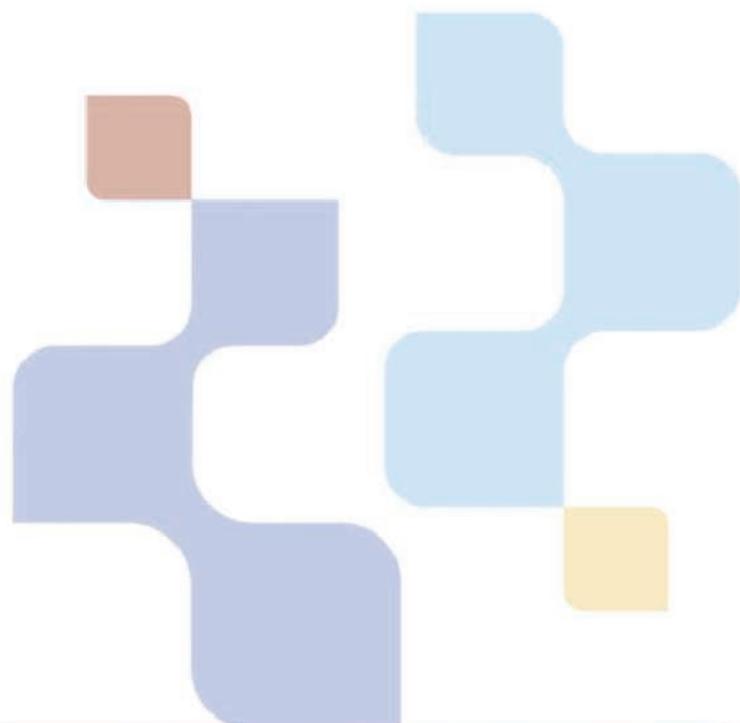
**Harmonis**, didukung dengan harmonisasi hubungan antara sesama ASN maupun

hubungan dengan pihak masyarakat luar, agar suasana kerja baik di dalam maupun di luar kantor dapat selalu terjaga, nyaman dan kondusif;

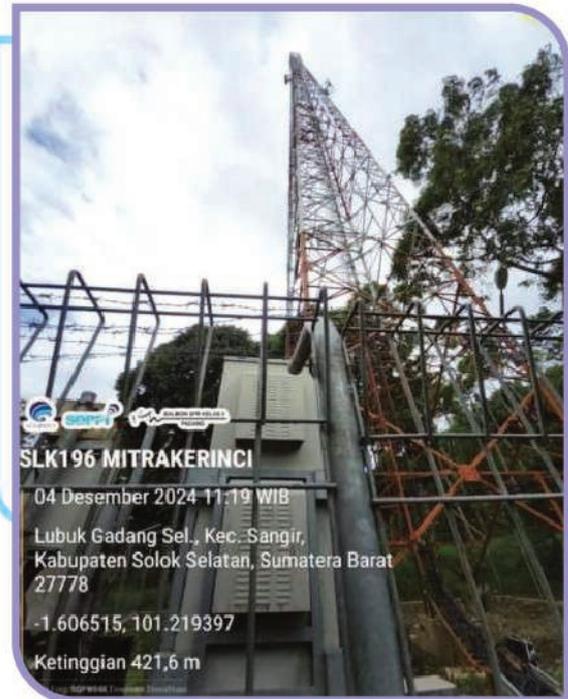
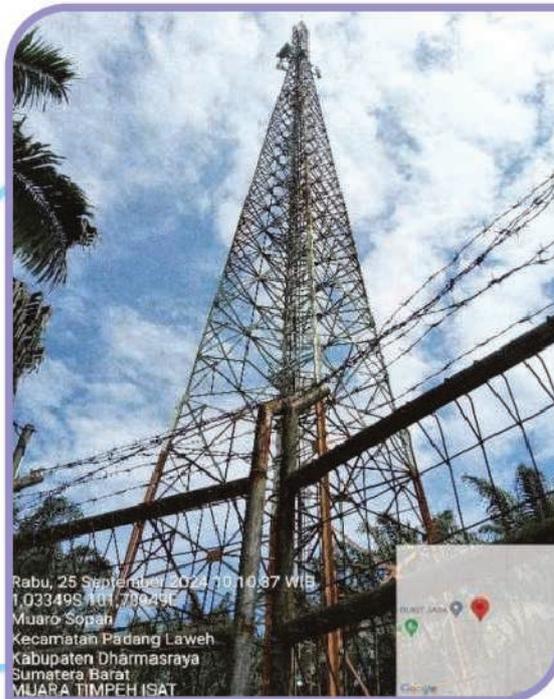
**Loyal**, indikator kinerja ini didukung oleh tim kerja yang loyal dalam mewujudkan target pelayanan public yang baik kepada masyarakat;

**Adaptif**, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan organisasi dan perkembangan teknologi serta dinamika yang terjadi di lapangan;

**Kolaboratif**, ditunjukkan dengan selalu berkolaborasi dan melibatkan berbagai pihak (stakeholder) serta Masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan.



## IKSK-1.11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site



### I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 4 Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 7 Tahun 2021 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio, dimana setiap stasiun radio harus dapat dikenali dengan tanda pengenal. Tanda pengenal untuk stasiun radio memuat keterangan nama pemegang izin atau nomor izin penggunaan spektrum frekuensi radio. Kegiatan verifikasi data koordinat site ISR ini merupakan bagian dari program Prima Aksi (Pelayanan Frekuensi untuk Indonesia Maju Terkoneksi) sebagai solusi perizinan melalui pembenahan data dan bisnis proses ISR yang mempertimbangkan kondisi riil di lapangan.

Direktorat Operasi Sumber Daya telah menambahkan indikator kinerja UPT Tahun 2024 terkait verifikasi data koordinat site ISR yang bertujuan untuk memastikan akurasi dan kesesuaian data koordinat stasiun radio yang tercantum dalam ISR dengan kondisi riil di lapangan. Output dari kegiatan ini selain pemutakhiran data koordinat pada SIMS juga tersedianya referensi site koordinat yang akan dijadikan acuan dalam permohonan ISR di lokasi eksisting.

### II. Sasaran kegiatan

Indikator Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site) memiliki target 100%.

### III. Capaian Target

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

**Tabel 3.47** Capaian Target IK-11 Verifikasi Data Koordinat Site

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)	100%	100.20%	100.20%

Indikator Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site) memiliki target 100%.

Pada Tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang berhasil menyelesaikan Kegiatan Verifikasi Koordinat Site yang di targetkan sebanyak 40% jumlah wilayah kerja dengan 8 Kabupaten Kota dari 19 Kabupaten Kota dengan capaian ISR sebanyak 3741 site.

**Tabel 3.48** Capaian Akumulasi s.d Desember ISR Tervalidasi

WAKTU PELAKSANAAN	Nama Kab/Kota	ISR Terverifikasi	% ISR Terverifikasi	% Realisasi Kab/Kota	% Realisasi ISR	% Capaian ISR
<b>T1</b>	Kota Solok	182	103%	100.00%	100.20%	100.20%
	Kota Pariaman	212	98%			
<b>T2</b>	Kab. Pasaman	297	94%	100.00%	100.20%	100.20%
	Kab. Pasaman Barat	1006	100%			
<b>T3</b>	Kab. Dharmasraya	490	99%	100.00%	100.20%	100.20%
	Kab. Padang Pariaman	721	96%			
<b>T4</b>	Kab. Solok	553	102%	100.00%	100.20%	100.20%
	Kab. Solok Selatan	280	111%			
<b>JUMLAH</b>		<b>3,741</b>		<b>100%</b>	<b>100.20%</b>	<b>100.20%</b>

**Tabel 3.49** Perbandingan Realisasi IK-11 Verifikasi Data Koordinat Site

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2022			
2023	100%	100 %	100 %
2024	100%	100.20%	100.20%

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Balai Monitor SFR Kelas II Padang melakukan benchmark dengan Balai Monitor SFR Kelas II Jambi yang telah mencapai target 100% sebagai acuan, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik terbaik guna mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Kedua UPT memiliki target yang sama, yaitu 100%.

**Tabel 3.50** Benchmark Capaian Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Balmon SFR Kelas II Padang	100%	100.20%	100.20%
Balmon SFR Kelas II Jambi	100%	100%	100%

Perbedaan capaian ini mencerminkan keberagaman pendekatan dan kondisi operasional masing-masing unit. Kedua capaian tersebut menunjukkan kontribusi positif dalam upaya monitoring spektrum frekuensi radio, serta memberikan peluang untuk saling berbagi praktik terbaik guna meningkatkan kinerja pelayanan publik secara keseluruhan.

#### IV. Analisis, Tindak Lanjut dan Efisiensi

##### a. Analisis

Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa metode seperti pemanfaatan peta online Google Maps dan street view untuk memastikan ada site/tower BTS pada titik koordinat yang tertera pada data SIMS/ISR. Selain itu untuk data dukung berupa gambar/foto site di lokasi dilakukan pengambilan secara langsung untuk site/tower BTS yang tidak dijangkau oleh Google Street View. Selain itu juga diperlukan koordinasi antar operator seluler yang memiliki izin MW Link pada site/tower BTS.

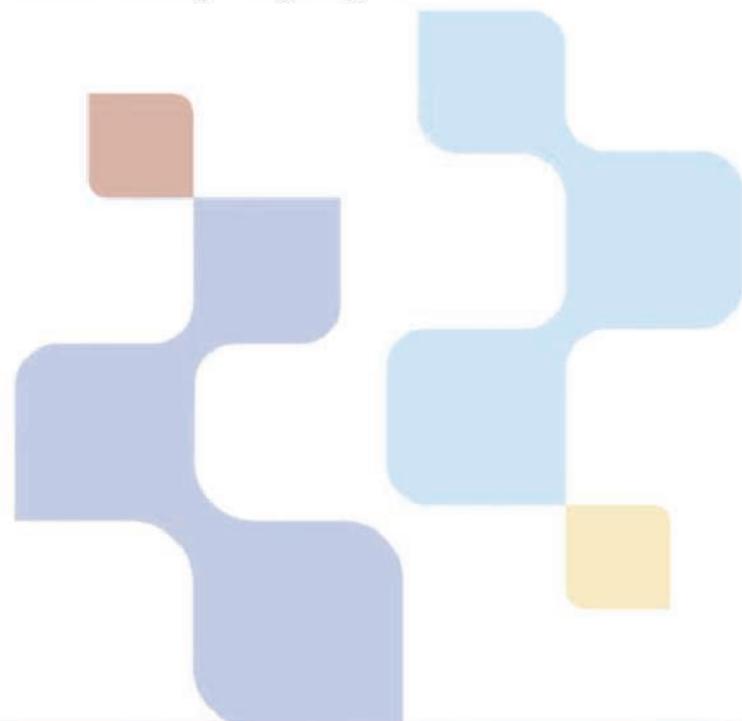
##### b. Tindak Lanjut

Balmon Padang akan melakukan peningkatan akurasi data, pembaruan Database SIMS, pengembangan Aplikasi

QR Code dan penambahan personil tim verifikasi.

##### c. Efisiensi

Dalam mencapai target indikator verifikasi data koordinat site Microwave Link dan Penyiaran, produktivitas sumber daya manusia khususnya Tim verifikasi data Balmon Padang telah berhasil dilaksanakan karena telah dilakukan pembagian jumlah data berdasarkan daerah ataupun berdasarkan operator seluler, selain itu dengan penggunaan alat bantu dengan metode visualisasi melalui aplikasi Google Earth memungkinkan proses verifikasi koordinat site secara menyeluruh sehingga mengurangi waktu yang diperlukan Balmon Padang untuk datang langsung ke lokasi site.



## V. Implementasi BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target kegiatan verifikasi data koordinat site tahun 2024 telah mengimplementasikan budaya Ber-AKHLAK sebagaimana berikut:

**Berorientasi Pelayanan**, pelayanan yang diberikan memperhatikan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan;

**Akuntabel**, ditunjukkan dengan komitmen ASN untuk bekerja secara jujur dan transparan sesuai dengan aturan dan SOP yang berlaku;

**Kompeten**, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang kompeten dan selalu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, FGD, dan webinar terkait dengan bidang tugasnya;

**Harmonis**, didukung dengan harmonisasi hubungan antara sesama ASN maupun hubungan dengan pihak masyarakat luar, agar suasana kerja baik di dalam maupun di luar kantor dapat selalu terjaga, nyaman dan kondusif;

**Loyal**, indikator kinerja ini didukung oleh tim kerja yang loyal dalam mewujudkan target pelayanan public yang baik kepada masyarakat;

**Adaptif**, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan organisasi dan perkembangan teknologi serta dinamika yang terjadi di lapangan;

**Kolaboratif**, ditunjukkan dengan selalu berkolaborasi dan melibatkan berbagai pihak (stakeholder) serta Masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan.

## DAMPAK POSITIF BERBAGAI KEGIATAN BALAI MONITOR SFR KELAS II PADANG

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio (SFR) Kelas II Padang memiliki peran strategis dalam menjaga keteraturan dan efisiensi penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah Sumatera Barat. Melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan secara konsisten dan terencana Balmon SFR Kelas II Padang memberikan dampak positif yang signifikan, baik bagi masyarakat umum, instansi pemerintah, maupun pelaku usaha di bidang telekomunikasi dan penyiaran.

Salah satu dampak positif utama adalah terjaganya ketertiban penggunaan frekuensi radio. Melalui kegiatan monitoring, penertiban perangkat tidak bersertifikat, dan penindakan terhadap penggunaan frekuensi ilegal, Balmon SFR Kelas II Padang membantu menciptakan ekosistem komunikasi yang aman dan bebas dari gangguan interferensi. Hal ini sangat penting untuk menjamin kelancaran komunikasi darurat, layanan publik, serta operasional sektor vital lainnya.

Selain itu, kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat dan stakeholder turut meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan spectrum frekuensi radio secara legal dan sesuai peraturan. Edukasi ini berperan besar dalam membangun budaya tertib frekuensi dan mendorong kepatuhan hukum di sektor teknologi informasi dan komunikasi.

Balmon SFR Kelas II Padang juga aktif dalam peningkatan layanan publik melalui digitalisasi dan transparansi layanan perizinan. Ini memberikan kemudahan bagi pelaku usaha untuk mengakses layanan spektrum secara cepat, efisien, dan transparan, sehingga mendukung iklim investasi dan pertumbuhan ekonomi daerah.

### Berikut penjelasan lebih detail mengenai dampak capaian kinerja Balmon Kelas II Padang:

#### 1. Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

- ✓ Mencegah penggunaan frekuensi ilegal yang dapat mengganggu layanan resmi.
- ✓ Menjamin efisiensi dan keteraturan penggunaan spektrum frekuensi di wilayah kerja.
- ✓ Memberikan data akurat sebagai dasar kebijakan pengelolaan spektrum.

## 2. Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)

- ✓ Menjamin kepatuhan terhadap regulasi teknis dan administratif penyelenggaraan siaran.
- ✓ Menjaga kualitas layanan siaran bagi masyarakat.
- ✓ Mengidentifikasi potensi pelanggaran sejak dini.

## 3. Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

- ✓ Menurunkan tingkat gangguan pada komunikasi radio penting seperti penerbangan, maritim, dan pertahanan.
- ✓ Meningkatkan keandalan sistem komunikasi publik dan privat.
- ✓ Membangun kepercayaan pengguna terhadap pengelolaan spektrum nasional.

## 4. Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

- ✓ Mengurangi peredaran perangkat ilegal yang tidak sesuai standar teknis.
- ✓ Melindungi pengguna dari interferensi dan perangkat berbahaya.
- ✓ Menjaga integritas pasar alat komunikasi.

## 5. Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

- ✓ Menjamin kontinuitas fungsi pengawasan spektrum di wilayah Sumatera Barat.
- ✓ Memastikan respons cepat terhadap gangguan dan pelanggaran frekuensi.
- ✓ Mendukung stabilitas jaringan komunikasi nasional.

## 6. Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

- ✓ Meningkatkan kualitas SDM pengguna radio amatir dengan sistem ujian transparan dan akuntabel.
- ✓ Mendorong minat generasi muda dalam teknologi radio dan komunikasi.
- ✓ Mempercepat proses sertifikasi pengguna radio amatir.

## 7. Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

- ✓ Meningkatkan efisiensi penagihan penerimaan negara bukan pajak (PNBP).
- ✓ Menunjukkan komitmen terhadap akuntabilitas dan tata kelola keuangan negara.
- ✓ Mengurangi beban administrasi piutang yang tidak tertagih.

## 8. Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat

- ✓ Meningkatkan pemahaman publik tentang layanan dan kewenangan Balmon.
- ✓ Menyerap aspirasi masyarakat dalam rangka perbaikan layanan.
- ✓ Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelayanan publik.

## 9. Bimbingan Teknis SRC/LRC

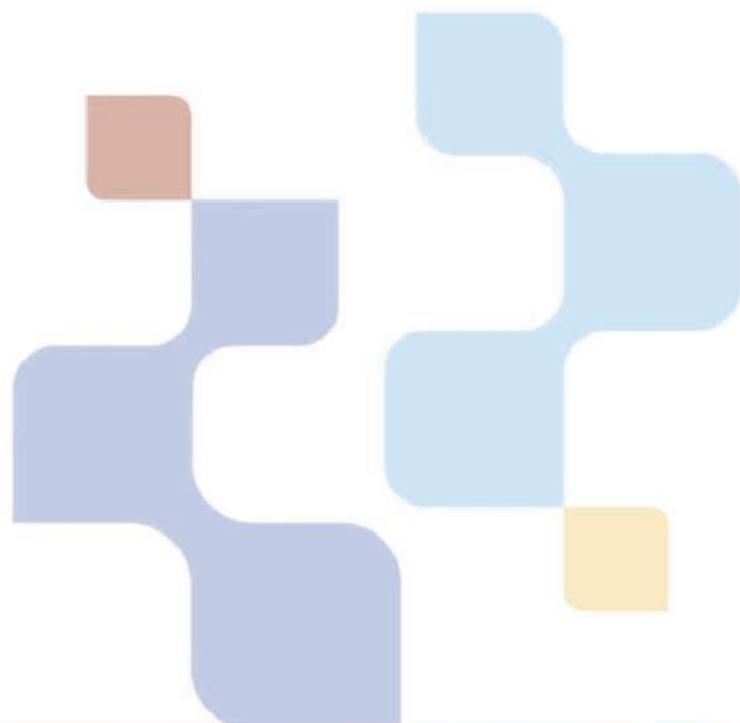
- ✓ Meningkatkan kompetensi SDM daerah dalam hal pemantauan dan pelaporan frekuensi.
- ✓ Mendorong sinergi antara pusat dan daerah dalam pengawasan spektrum.
- ✓ Menjamin data hasil monitoring lebih berkualitas dan terstandar.

## 10. ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN

- ✓ Meningkatkan keselamatan dan koordinasi nelayan di laut melalui akses komunikasi legal.
- ✓ Memberdayakan masyarakat pesisir dalam penggunaan teknologi komunikasi.
- ✓ Mendukung program pemerintah dalam transformasi digital sektor maritim.

## 11. Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)

- ✓ Menjamin akurasi data teknis lokasi pemancar dan jaringan.
- ✓ Memudahkan pelacakan dan validasi infrastruktur komunikasi secara digital.



## SASARAN 2

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien

### IKSK-2.1. Nilai Kinerja Anggaran UPT Pada Tahun 2024

#### I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Pelaksanaan atau layanan administrasi yang efektif dibutuhkan dalam rangka mendukung kelancaran tugas dan fungsi Balai Monitor SFR Kelas II Padang, sehingga tercapai target yang telah direncanakan. Pelaksanaan administrasi dibagi beberapa bagian :

1. Nilai Kinerja Pelaksana Anggaran
2. Pengelolaan Barang Milik Negara
3. Pengelolaan Kepegawaian
4. Pengelolaan Persuratan

#### II. Capaian Kinerja

##### Nilai Kinerja Anggaran

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga. Indikator Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI tahun 2024 ini memiliki target sebesar 89,02. Nilai tersebut dihitung berdasarkan nilai IKPA (omspan) 50% dan nilai SMART 50%.

Dalam rangka mewujudkan belanja Kementerian Negara/Lembaga yang lebih berkualitas, lebih baik (spending better), dan sesuai dengan tata kelola yang baik (good governance) serta memberikan penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran yang lebih transparan dan akuntabel, mulai dari tahun 2024 diukur dari 3 (tiga) aspek yaitu :

Kualitas Perencanaan Anggaran (20%)	Kualitas Pelaksanaan Anggaran (55%)	Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran (25%)
Revisi DIPA (10%) Deviasi Halaman III DIPA (15%)	Penyerapan Anggaran (20%) Belanja Kontraktual (10%) Penyelesaian Tagihan (10%) Pengelolaan UP dan TUP (10%) Dispensasi SPM (Menjadi Pengurang Nilai IKPA)	Capaian Output (25%)

**Bagan 3.4 Target dan Capaian Bulanan Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024**



Nilai total dari Indikator Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI pada data omspan adalah 91.01. Nilai IKPA 50% dari 98.07 yaitu 49.04, sedangkan nilai SMART pada bulan Desember 2024 adalah sebesar 41.97. Sehingga capaian Nilai Kinerja Anggaran Balmon SFR Kelas II Padang pada tahun 2024 adalah sebesar 91.01 dari target 89.02. Persentase capaian tersebut adalah 100,23%.

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Balai Monitor SFR Kelas II Padang melakukan benchmark dengan Balai Monitor SFR Kelas II Jambi yang telah mencapai target 100% sebagai acuan, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik terbaik guna mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Kedua UPT memiliki target yang sama, yaitu 100%.

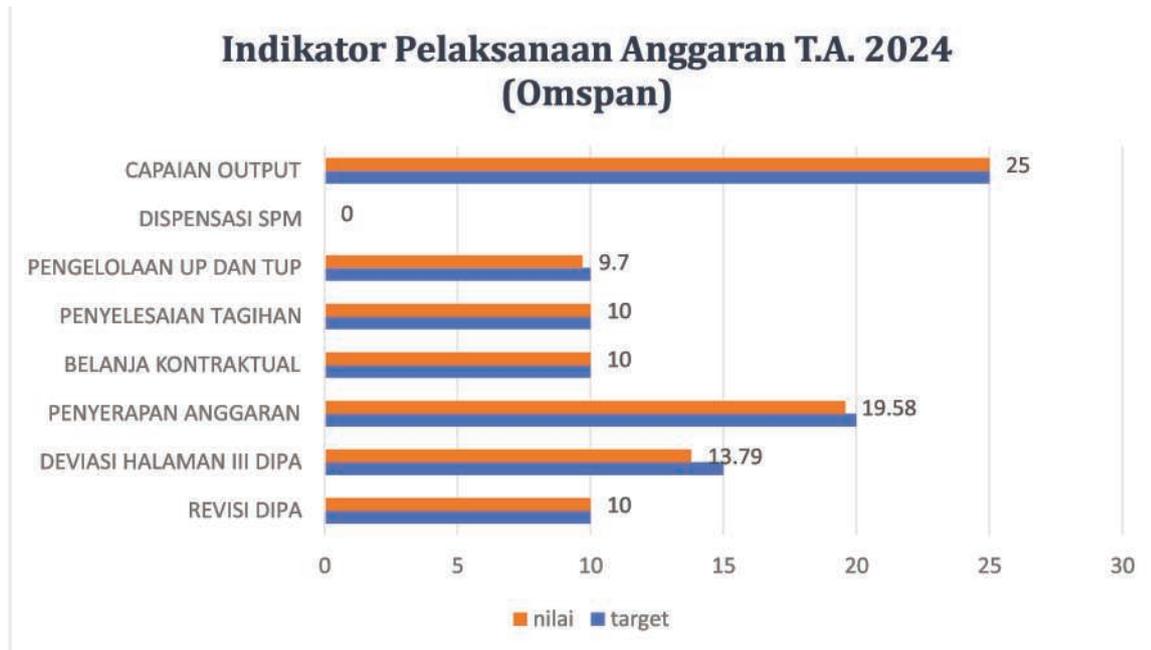
**Tabel 3.51 Benchmark Capaian Nilai Kinerja Anggaran UPT Padang Tahun 2024**

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien		
Indikator Kinerja	Persentase (%) Nilai Kinerja Anggaran UPT Padang Tahun 2024		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Balmon SFR Kelas II Padang	89.02%	91.01%	102.24%
Balmon SFR Kelas II Jambi	91%	92.15%	101.26%

Perbedaan capaian ini mencerminkan keberagaman pendekatan dan kondisi operasional masing-masing unit. Kedua capaian tersebut menunjukkan kontribusi positif dalam upaya

monitoring spektrum frekuensi radio, serta memberikan peluang untuk saling berbagi praktik terbaik guna meningkatkan kinerja pelayanan publik secara keseluruhan.

**Bagan 3.5** Indikator Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024



**Bagan 3.6** Perbandingan Nilai IKPA Tahun 2022-2024



### Pengelolaan Anggaran

Pagu Anggaran Balmon Padang di awal Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 11.552.980.000,-, namun setelah revisi menjadi sebesar Rp11.305.655.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran mencapai Rp 11.237.066.375,- (99,39%)

**Tabel 3.52** Tabel Revisi Anggaran Balmon Padang

No	Revisi DIPA	Tanggal Revisi	Keterangan
1	Revisi DIPA I	5 Februari 2024	Revisi Pagu Blokir AA sumber dana RM
2	Revisi DIPA II	4 April 2024	Revisi Hal III DIPA
3	Revisi DIPA III	9 Juli 2024	Pergeseran anggaran antar KRO, Penyelesaian Pagu Minus Belanja Pegawai Operasional, Revisi Halaman III DIPA
4	Revisi DIPA IV	29 Agustus 2024	Penambahan pagu anggaran sumber dana RM dari Pusat
5	Revisi DIPA V	21 September 2024	Penghapusan Pagu blokir AA sumber dana RM
6	Revisi DIPA VI	9 Oktober 2024	Revisi Halaman III DIPA
7	Revisi DIPA VII	15 November 2024	Pemutakhiran data POK dan Penyelesaian Pagu Minus Belanja Pegawai
8	Revisi DIPA VIII	17 November 2024	Revisi pemblokiran anggaran perjalanan dinas
9	Revisi DIPA IX	28 November 2024	Revisi Pemutakhiran POK
10	Revisi DIPA X	20 Desember 2024	Penambahan pagu Belanja Pegawai dari Pusat
11	Revisi DIPA XI	20 Desember 2024	Penyelesaian Pagu Minus Belanja Pegawai
12	Revisi DIPA XII	23 Desember 2024	Pemutakhiran Data Revisi POK

**Tabel 3.53** Realisasi Anggaran Belanja Balmon Padang Berdasarkan Jenis Belanja

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
<b>Belanja Pegawai</b>	3.547.651.000	3.546.183.119	99,96%
<b>Belanja Barang</b>	7.438.004.000	7.371.933.256	99,11%
<b>Belanja Modal</b>	320.000.000	318.950.000	99,67%
<b>Total Belanja</b>	<b>11.305.655.000</b>	<b>11.237.066.375</b>	<b>99,39%</b>

**Tabel 3.54** Realisasi Anggaran Belanja Balmon Padang Berdasarkan Jenis Kegiatan

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
<b>Monitoring dan Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio</b>	5.293.311.000	5.227.725.623	98,76%
<b>Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika</b>	6.012.344.000	6.009.340.752	99,95%
<b>Total Belanja</b>	<b>11.305.655.000</b>	<b>11.237.066.375</b>	<b>99,39%</b>

**Bagan 3.7** Realisasi Anggaran Belanja Balmon Padang TA 2023 & 2024



**Tabel 3.55** Realisasi Anggaran Berdasarkan Rincian Output

No	Kegiatan	Pagu	Realisasi
1	Layanan Dukungan Pengawasan Spektrum Frekuensi Radio UPT	3,527,562,000	1,488,754,210
2	Pemantauan, Pengukuran Dan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Dalam Kota Wilayah Sumatera	67,070,000	23,670,000
3	Pemantauan, Pengukuran Dan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Luar Kota Transportasi Darat Wilayah Sumatera	724,756,000	86,511,600
4	Pemantauan, Pengukuran Dan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Luar Kota Transportasi Laut/Sungai Wilayah Sumatera	58,200,000	58,000,000
5	Penertiban Frekuensi Radio Dan Standar Perangkat Pos Dan Informatika Dalam Kota Wilayah Sumatera	29,740,000	11,127,000
6	Penertiban Frekuensi Radio Dan Standar Perangkat Pos Dan Informatika Luar Kota Transportasi Darat Wilayah Sumatera	123,250,000	6,440,000
7	Perangkat Monitoring UPT	192,000,000	190,950,000
8	Pemeliharaan Perangkat SMFR	570,733,000	556,392,863
9	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	3,200,000	3,200,000
10	Layanan Perkantoran	5,881,144,000	5,828,788,149
11	Layanan Sarana Internal	128,000,000	128,000,000
<b>TOTAL</b>		<b>11,305,655,000</b>	<b>8,381,833,822</b>

## Pengelolaan Barang Milik Negara

Nilai BMN pada Neraca yang disajikan pada Tahun 2024 ini adalah sebesar Rp.30.376.974.099,-. Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan pengurangan nilai BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Balai Monitor SFR Kelas II Padang sebagai Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Ditjen SDPPI telah melakukan kegiatan penatausahaan BMN Tahun 2024. Pelaksanaan penatausahaan BMN ini dilakukan melalui Aplikasi SIMAN dan SAKTI. Tahun 2024 ini total BMN di Balmon Padang 726 unit, terdiri dari, kondisi baik 670 aset, rusak ringan 21 aset, Rusak berat 35 aset.

**Bagan 3.8** Inventarisasi BMN Tahun 2024



**Tabel 3.56** Posisi BMN di Neraca Tahun 2024

No	Uraian	Jumlah
1	Barang Konsumsi	33,110,414
2	Tanah	8,212,342,000
3	Peralatan dan Mesin	27,987,439,036
4	Gedung dan Bangunan	14,949,501,488
5	Irigasi	36,364,000
6	Aset Tetap Lainnya	14,278,600
7	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-19,803,999,763
8	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-1,470,374,298
9	Akumulasi Penyusutan Irigasi	-9,740,355
10	Software	2,793,364,179
11	Lisensi	50,128,570
14	Akumulasi Amortisasi Software	-2,365,311,202
15	Akumulasi Amortisasi Lisensi	-50,128,570
<b>TOTAL</b>		<b>30,376,974,099</b>

## Pengelolaan Administrasi Kepegawaian

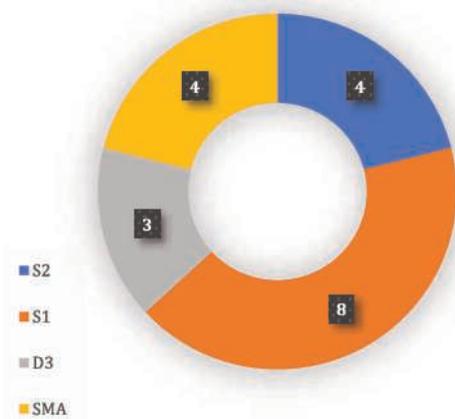
Pada awal tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang memiliki sumber daya manusia sejumlah 23 Pegawai Negeri Sipil (PNS). 1 orang pegawai PPPK, Pegawai yang pensiun terdapat 2 orang atas nama Yufri Alharis TMT 01 Oktober 2024 dan Firdaus TMT 01 Desember 2024. Sehingga total pegawai pada bulan Desember 2024 adalah sebanyak 22 orang ASN dan 22 Pegawai Non ASN.

**Tabel 3.57** Data PNS Balmon SFR Kelas II Padang per 31 Desember 2024

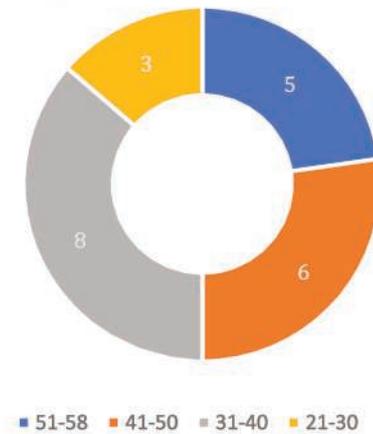
No	Nama	NIP	Gol/Ruang	Jabatan
1	Helmi. ST. MM	19700726 199003 1 001	IV/a	Kepala Balmon SFR Kelas II Padang
2	Tojo Irnanto. S.Kom. MH	19850204 200803 1 003	III/d	Kasubag TU & RT
3	Syamsuddin. S.IP. MM	19691101 199003 1 002	III/d	Pengendali Ahli Muda
4	Yufri Alharis. S.Sos	19660927 199303 1 003	III/d	Pensiun TMT 1 Oktober 2024
5	Adrisoni	19681001 198903 1 002	III/d	Pengendali Penyelia
6	Elinurfemi. SE	19691027 199003 2 001	III/d	Pengelola Data Operasi dan Pelayanan
7	Erlisnawati. ST. SH	19750801 200604 2 006	III/d	Pengendali Ahli Muda
8	Siska Destalia Syahrias. ST	19841216 200901 2 005	III/d	Pengendali Ahli Muda
9	Hendry Junaidi. SH..MH	19860418 200502 1 001	III/c	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Muda
10	Intan Merina. S. IP	19880817 201101 2 013	III/d	Analisis sumber daya monitoring Level 3
11	Kosar Manurung. S.Kom	19820412 200803 1 001	III/c	Pengendali Ahli Muda
12	Gazali Syam. A.Md	19820428 200502 1 001	III/c	Pengendali Penyelia
13	Nasrullah. SE	19850815 200912 1 003	III/c	Analisis sumber daya monitoring Level 2
14	Martina Heppy Hutapea. ST	19840329 200803 2 001	III/c	Pengendali Ahli Muda
15	Firdaus	19661122 198903 1 001	III/b	Pensiun TMT 1 Desember 2024
16	Popi Sandora. SE	19810806 200912 2 001	III/b	Analisis sumber daya monitoring Level 2
17	Elmira Puspa Sari. ST	19910904 201902 2 005	III/b	Pengendali Pertama
18	Wiyono	19830616 200604 1 002	III/a	Analisis sumber daya monitoring Level 2
19	Muchlis	19691122 198903 1 002	III/a	Analisis sumber daya monitoring Level 2
20	M. Ilham. Z. A.Md	19950816 201902 1 001	II/d	Pengendali Pelaksana

21	Darmil	19830815 200701 1 002	II/c	Analisis sumber daya monitoring Level 2
22	Gusrian Antoni	19850813 200912 1 002	II/d	Pengendali Pelaksana
23	Riana Syafriyanti. A.MD.T.	20000427 202303 2 001	II/c	Pengelola Manajemen Monitoring Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Informatika

Pegawai Berdasarkan Pendidikan



Pegawai Berdasarkan Usia



Pegawai Berdasarkan Gol/Ruang dan Jenis Kelamin



### A. Perpindahan ke dalam Jabatan Fungsional

Pada bulan Februari 2024, terdapat 1 pegawai PPNPN Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang lulus seleksi PPPK seperti yang terlihat pada tabel berikut :

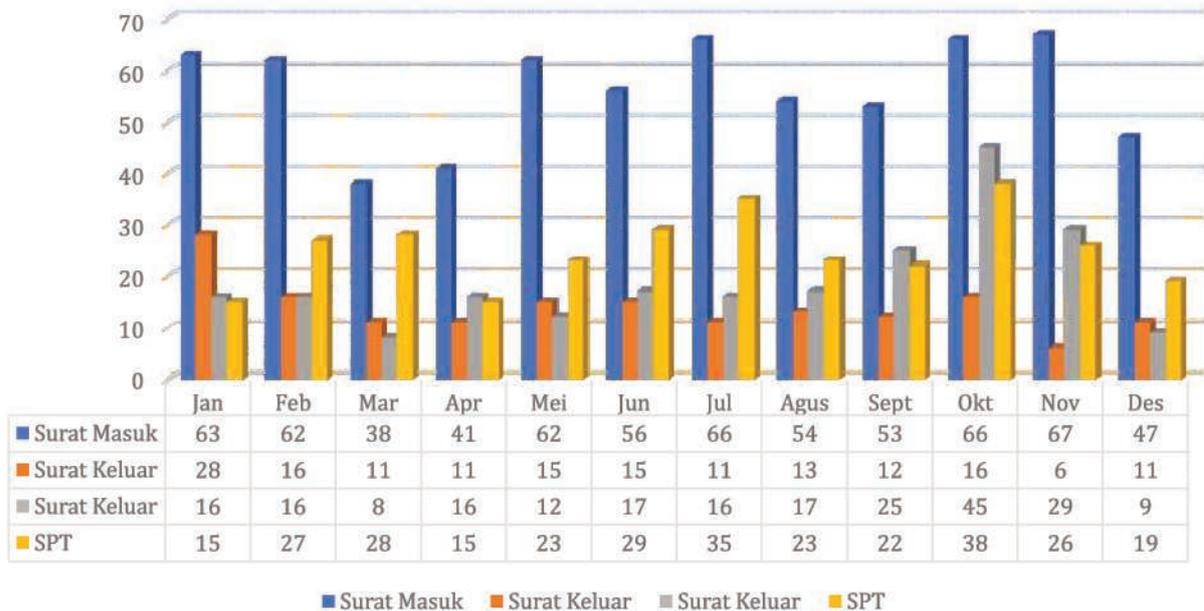
NO	Nama/NIP	Jabatan Sebelumnya	Jabatan Sekarang	TMT
1	Satria Budi Permata, ST NIP. 199605232024211001	PPNPN Adm	PPPK Pengendali Ahlli Pertama	01 Februari 2024

### Pengelolaan Persuratan

Proses penerimaan dana atau pengiriman surat dilakukan secara konvensional dan melalui aplikasi Sistem Administrasi Perkantoran Maya (SiMaya). Surat dinas atau Nota dinas yang berasal dari internal Kementerian Kominfo diterima secara daring melalui SiMaya.

Bagan 3.9 Rekapitulasi Arsip Tahun 2024

#### Rekapitulasi Arsip Tahun 2024



### III. Analisis, Tindak Lanjut dan Efisiensi

#### a. Analisis

Pada Tahun 2024 ini, Balmon Padang memperoleh Nilai Kinerja Anggaran sebesar 91.01. Nilai ini terdiri dari 50% nilai IKPA dan 50% Nilai SMART. Nilai

tersebut dapat tercapai karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

Melakukan rapat evaluasi untuk mengevaluasi kesesuaian rencana dengan realisasi program kerja untuk

kemudian disesuaikan Rencana Penarikan Dana;

Melakukan optimalisasi penyerapan anggaran dengan melakukan revisi anggaran;

Meminimalisir pelaksanaan revisi DIPA;

Melaksanakan pengelolaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### b. Tindak Lanjut

Nilai Kinerja Anggaran digunakan sebagai instrumen untuk memantau kinerja pelaksanaan anggaran UPT. Untuk mencapai Nilai Kinerja Anggaran yang lebih baik, perlu dilakukan kajian dan analisa serta mempelajari hal-hal yang masih menjadi kendala dalam pencapaian kinerja anggaran sebelumnya. Untuk mengantisipasi hal tersebut telah dilakukan koordinasi dan

konsolidasi di internal Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang maupun koordinasi dengan instansi-instansi eksternal diluar Kementerian Komunikasi dan Informatika seperti KPPN dan Kanwil Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan.

#### c. Efisiensi

Pelaksanaan anggaran di tahun 2024 sepenuhnya sudah menggunakan aplikasi SAKTI. Penggunaan aplikasi SAKTI memberikan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan anggaran. Selain itu aplikasi SAKTI diakses menggunakan web browser, sehingga dapat diakses dari perangkat yang berbeda.

### IV. Implementasi BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target Nilai Kinerja Anggaran UPT Padang tahun 2024 telah mengimplementasikan budaya nilai **Ber-AKHLAK** sebagaimana berikut ini:

**Berorientasi Pelayanan**, dalam pengelolaan anggaran yang bersumber dari rupiah murni dan PNPB dilakukan secara efektif dan efisien, sehingga output yang didapatkan bermanfaat bagi masyarakat;

**Akuntabel**, ditunjukkan dengan komitmen untuk bekerja secara jujur dan transparan sesuai dengan aturan dan SOP yang

**Kompeten**, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang kompeten dan selalu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, FGD, dan webinar terkait dengan bidang tugasnya;

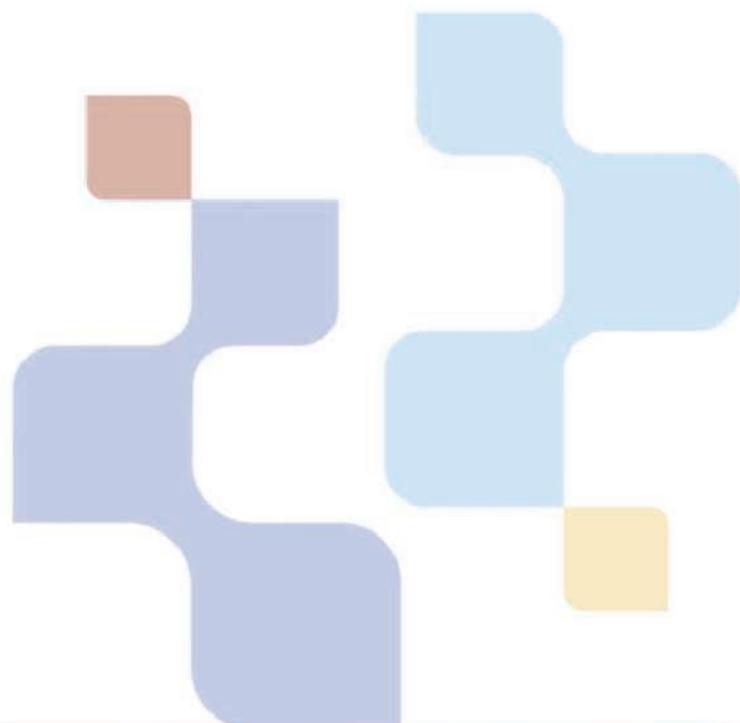
**Harmonis**, didukung dengan harmonisasi hubungan antara sesama ASN maupun hubungan dengan pihak masyarakat luar, agar suasana kerja baik di dalam maupun di luar kantor dapat selalu terjaga, nyaman dan kondusif;

**Loyal**, memanfaatkan anggaran yang disediakan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan negara;

**Adaptif**, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan organisasi dan perkembangan

teknologi serta dinamika yang terjadi di lapangan;

**Kolaboratif**, ditunjukkan dengan selalu berkolaborasi dan melibatkan berbagai pihak terkait (stakeholder) dalam pengelolaan anggaran negara.



## IKSK-2.2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

### I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Nilai kualitas pelaporan keuangan di level Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) diukur berdasarkan komponen penilaian Kualitas pelaporan keuangan UAKPA, dengan formulasi perhitungan sebagai berikut: Indikator penilaian untuk Laporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) dihitung dari skala 100 yang dikurangkan dengan faktor pengurang. Kualitas laporan keuangan mencerminkan kesesuaian informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang berkualitas baik menunjukkan bahwa informasi yang terkandung di dalamnya dapat digunakan dalam pengambilan Keputusan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan Balmon Padang telah menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan Semester I, Semester II, triwulan III dan Tahunan.

### II. Capaian Kinerja

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

**Tabel 3.58** Capaian Target IK-11 Verifikasi Data Koordinat Site

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100	100	100%

**Tabel 3.59** Perbandingan Realisasi IK-2.2 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2022			
2023	80%	100 %	125 %
2024	100%	100%	100%

**Bagan 3.10.** Target dan Capaian Bulanan Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Tahun 2024



Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Balai Monitor SFR Kelas II Padang melakukan benchmark dengan Balai Monitor SFR Kelas II Jambi yang telah mencapai target 100% sebagai acuan, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik terbaik guna mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Kedua UPT memiliki target yang sama, yaitu 100%.

**Tabel 3.60** Benchmark Capaian Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien		
Indikator Kinerja	Persentase (%) Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Balmon SFR Kelas II Padang	100%	100%	100%
Balmon SFR Kelas II Jambi	100%	100%	100%

Perbedaan capaian ini mencerminkan keberagaman pendekatan dan kondisi operasional masing-masing unit. Kedua capaian tersebut menunjukkan kontribusi positif dalam upaya monitoring spektrum frekuensi radio, serta memberikan peluang untuk saling berbagi praktik terbaik guna meningkatkan kinerja pelayanan publik secara keseluruhan.

### III. Analisis, Tindak Lanjut dan Efisiensi

#### a. Analisis

Pada Tahun 2024, nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) sebesar 100%. Nilai ini dapat tercapai didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Pelaksanaan Rekonsiliasi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan.
2. Pemanfaatan Menu To Do List, Monitoring, dan Daftar/Rincian pada MonSAKTI.
3. Telaah Laporan Keuangan mulai dari tingkat UAPPA-E1.
4. Melakukan pengendalian internal atas pelaporan keuangan sehingga meminimalisir adanya kesalahan

### IV. Implementasi BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI pada tahun 2024 telah mengimplementasikan budaya nilai Ber-AKHLAK sebagaimana berikut ini:

**Berorientasi Pelayanan**, dalam pengelolaan anggaran yang bersumber dari rupiah murni dan PNBPN dilakukan secara efektif dan efisien, sehingga output yang didapatkan bermanfaat bagi Masyarakat;

#### b. Tindak Lanjut

Nilai Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA), digunakan sebagai instrumen untuk memantau pengelolaan aset dan keuangan negara. Hasil evaluasi nilai pelaporan keuangan digunakan sebagai salah satu dasar untuk penyusunan target perjanjian kinerja tahun berikutnya.

#### c. Efisiensi

Capaian target pada Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI dilakukan secara efektif dan efisien. Dalam hal efisiensi kegiatan konsultasi dan pembahasan nilai kinerja anggaran dilaksanakan secara hybrid untuk efisiensi waktu dan anggaran.

**Akuntabel**, ditunjukkan dengan komitmen untuk bekerja secara jujur dan transparan sesuai dengan aturan dan SOP yang berlaku;

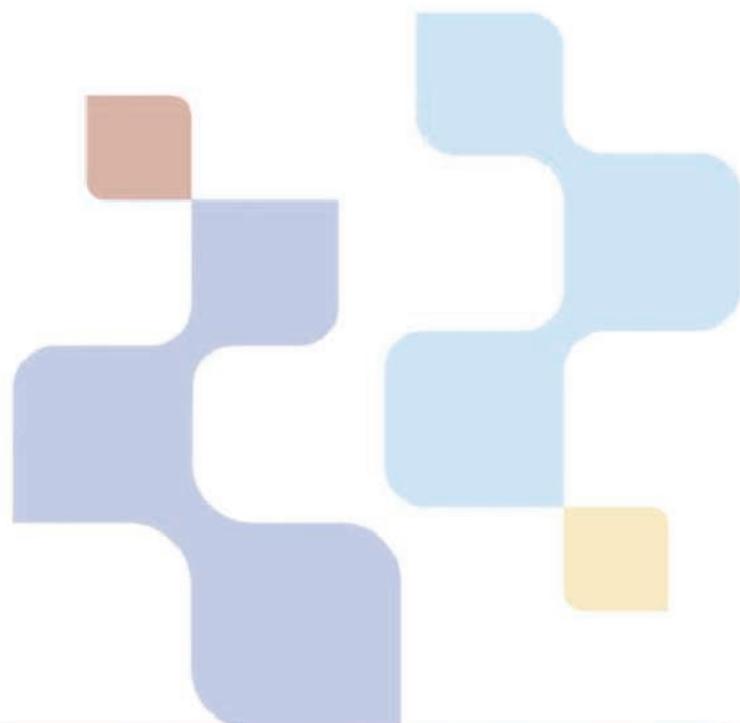
**Kompeten**, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang kompeten dan selalu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, FGD, dan webinar terkait dengan bidang tugasnya;

**Harmonis**, didukung dengan harmonisasi hubungan antara sesama ASN maupun hubungan dengan pihak masyarakat luar, agar suasana kerja baik di dalam maupun di luar kantor dapat selalu terjaga, nyaman dan kondusif;

**Loyal**, memanfaatkan anggaran yang disediakan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan negara;

**Adaptif**, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan organisasi dan perkembangan teknologi serta dinamika yang terjadi di lapangan;

**Kolaboratif**, ditunjukkan dengan selalu berkolaborasi dan melibatkan berbagai pihak terkait (stakeholder) dalam pengelolaan anggaran negara.



## DAMPAK POSITIF BERBAGAI KEGIATAN BALAI MONITOR SFR KELAS II PADANG

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang terus menunjukkan komitmennya dalam mewujudkan tata kelola birokrasi yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024 tidak hanya berdampak pada peningkatan efektivitas pengawasan Spektrum Frekuensi Radio, namun juga secara nyata mendorong peningkatan kualitas kinerja birokrasi internal. Hal ini dapat dilihat dari dua indikator utama yang mencerminkan keberhasilan tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien, yaitu:

### 1. Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2024

Pada tahun 2024, Balmon SFR Kelas II Padang mencatat capaian nilai kinerja anggaran yang sangat baik. Hal ini merupakan bukti bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi anggaran dilakukan secara terukur, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip value for money.

Peningkatan nilai ini tidak terlepas dari berbagai langkah strategis, seperti:

- Optimalisasi penggunaan anggaran melalui pemetaan kebutuhan program yang lebih tepat sasaran,
- Efisiensi belanja operasional tanpa mengurangi efektivitas program kerja,
- Monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kegiatan yang berbasis output dan outcome.

**Dampak positifnya**, tidak hanya terjadi efisiensi penggunaan anggaran, tetapi juga peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja instansi pemerintah. Berikut beberapa dampak positif dari kegiatan nilai kinerja Anggaran UPT Tahun 2024:

- Menunjukkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran negara.
- Menjadi indikator keberhasilan perencanaan dan pelaksanaan program kerja.
- Mendorong budaya kerja yang berbasis hasil (output dan outcome).

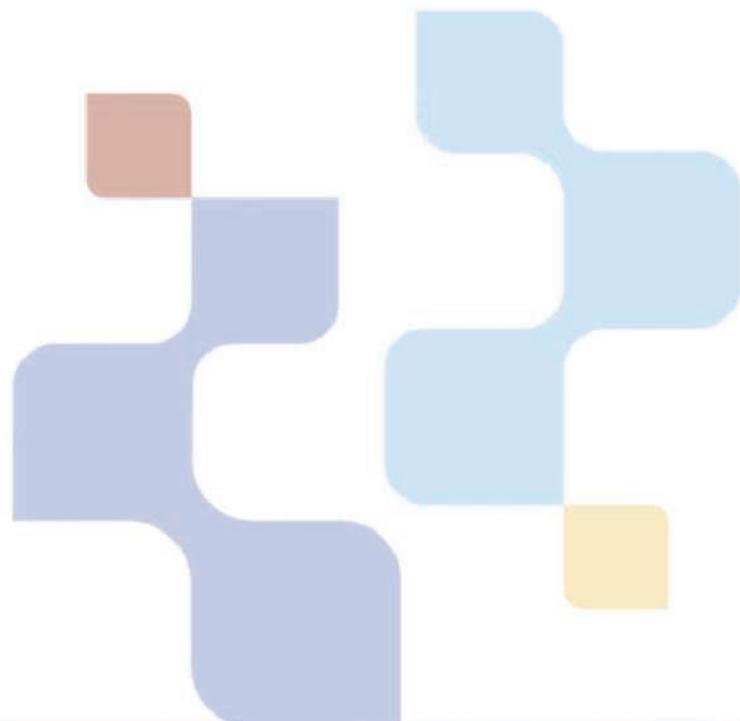
## 2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Kualitas pelaporan keuangan oleh UAKPA Balmon SFR Kelas II Padang juga menunjukkan capaian yang positif pada tahun 2024. Laporan keuangan yang disusun telah memenuhi prinsip akuntansi pemerintahan berbasis akrual, serta disampaikan secara tepat waktu dan akurat.

Capaian ini mencerminkan:

- Menjamin transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan UPT.
- Mendukung opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) dari BPK.
- Memperkuat kepercayaan stakeholder terhadap kinerja keuangan instansi.

Dengan kualitas pelaporan keuangan yang semakin baik, Balmon Padang berkontribusi langsung dalam mendukung opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) yang menjadi target akuntabilitas kementerian/lembaga secara nasional.



## BAB IV PENUTUP

### PENUTUP



## BAB IV PENUTUP

Sasaran-sasaran yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 menjadi pedoman kerja dan menjadi prinsip dasar pelayanan prima yang harus diberikan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang. Program kerja Tahun Anggaran 2024 telah dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab, namun masih perlu adanya peningkatan dimasa yang akan datang sehingga mempunyai perencanaan dan realisasi yang lebih baik lagi.

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika sebagai bagian dari Kementerian Komunikasi dan Informatika mengemban tugas untuk mengelola salah satu sumber daya terbatas milik negara yaitu spektrum frekuensi radio serta mengatur sertifikasi perangkat informatika yang diperdagangkan di wilayah Indonesia. Kinerja Ditjen SDPPI sangat mempengaruhi ketersediaan dan kualitas penyediaan telekomunikasi terutama telekomunikasi yang menggunakan spektrum frekuensi (nirkabel) yang saat ini sangat pesat perkembangannya.

Berdasarkan Penetapan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang tahun 2024 telah ditetapkan 11 (sebelas) Indikator Kinerja yang mendukung Kinerja Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi, dan 2 (dua) Indikator Kinerja meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien. Dari hasil analisa dan pengukuran capaian kinerja di tahun 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang berhasil mencapai semua indikator kinerja berdasarkan tugas pokok, fungsi dan misi yang diembannya.

Demikian Laporan Kinerja Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang ini dibuat sebagai evaluasi kinerja dan sebagai indikator dan acuan dalam pelaksanaan kegiatan. Semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi penting untuk mengetahui peran dan menilai kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang. Pada Laporan Kinerja ini sudah digunakan indikator kinerja kuantitatif dan analisis hasil capaian diuraikan secara deskriptif diharapkan dapat memudahkan pembaca untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap kesempurnaan Laporan Kinerja ini. Dengan demikian laporan ini dapat menjadi alat untuk menginventarisasi keberhasilan dan permasalahan-permasalahan yang ada dan dengan demikian dapat dimanfaatkan untuk

# KALEIDOSKOP BALMON SFR KELAS II PADANG TAHUN 2024

## SOSIALISASI MOTS



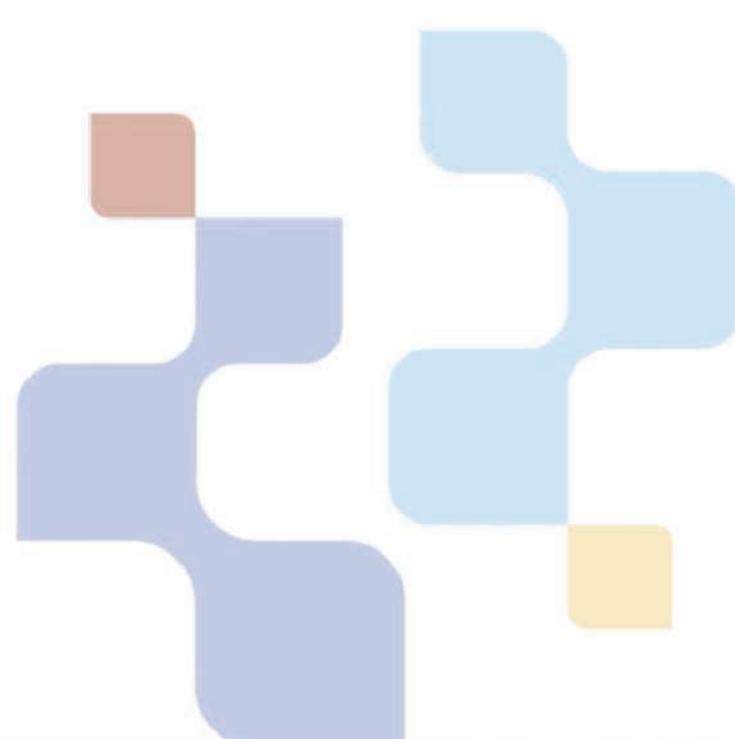
**KEGIATAN BUKA BERSAMA KELUARGA BALMON PADANG**



**KEGIATAN MONITORING MENYAMBUT IDUL FITRI**



**HALAL BIHALAL KELUARGA BALMON PADANG**



**SOSIALISASI PENGENAAN DENDA ADMINISTRASI PENGGUNA SFR**



**KEGIATAN EVALUASI KINERJA BALMON PADANG TAHUN 2024**



### UPACARA HARI LAHIRNYA PANCASILA



### UPACARA 17 AGUSTUS



**KEGIATAN SOSIALISASI DUKUNGAN KOMUNIKASI FREKUENSI RADIO KEBENCANAAN**



**KEGIATAN HARI BHAKTI POSTEL KE-79**





### ANJANGSANA & BAKTI SOSIAL



**KEGIATAN PENERTIBAN**



31 Mei 2024 11.02  
0,2782N 99,550  
Ujung Gadir  
Kecamatan Lembah Malintang  
Kabupaten Pasaman Barat  
Sumatera Barat



### POSKO PEMANTAUAN DAN PENGAMANAN SFR MENYAMBUT NATARU

